

**HUBUNGAN ANTARA DEINDIVIDUASI DENGAN AGRESIVITAS DI
MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KECAMATAN KUTA MALAKA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh .

**Wahyuna
NIM. 170901015**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN ANTARA DEINDIVIDUASI DENGAN AGRESIVITAS DI
MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KECAMATAN KUTA MALAKA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

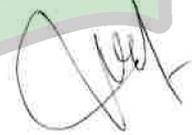
Oleh :

**WAHYUNA
NIM. 170901015**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I, A R - R A N I R Y Pembimbing II,


Julianto, S.Ag. M.Si
NIP. 19720902 199703 1 002


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

**HUBUNGAN PERILAKU AGRESIVITAS DENGAN DEINDIVIDUASI DI
MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KECAMATAN KUTA MALAKA
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**WAHYUNA
NIM. 170901015**

**Pada Hari/Tanggal:
Senin, 04 Juli 2022**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 19720902 199703 1 002

Sekretaris,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

Penguji I,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.S
NIP. 197004201997031001

Penguji II,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 199011022019032024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Wahyuna
NIM : 170901015
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini telah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 09 Juni 2022



Wahyuna
NIM.170901015

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Agresivitas Dengan Deindividuasi Di Media Sosial Pada Remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar** ”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak cukup dengan kata-kata dan kalimat untuk mengukapkan peran dari ibunda tercinta Sabariah bin Yunus yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, doa, serta dukungan yang tidak pernah berhenti mendukung penulis untuk sampai pada tahap akhir penyelesaian program S-1, tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih untuk almarhum ayahanda tercinta Hamdani Abdullah. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memberi dukungan dan motivasi.

3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Bapak Julianto, S. Ag., M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan banyak dorongan serta nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Ida Fitria, S.Ag., M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan masukan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry, yang juga merupakan penguji 1, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang merupakan penguji II, yang telah memberikan banyak dorongan bagi peneliti untuk memberikan dukungan dan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 16 Desember 2021

Mengetahui,

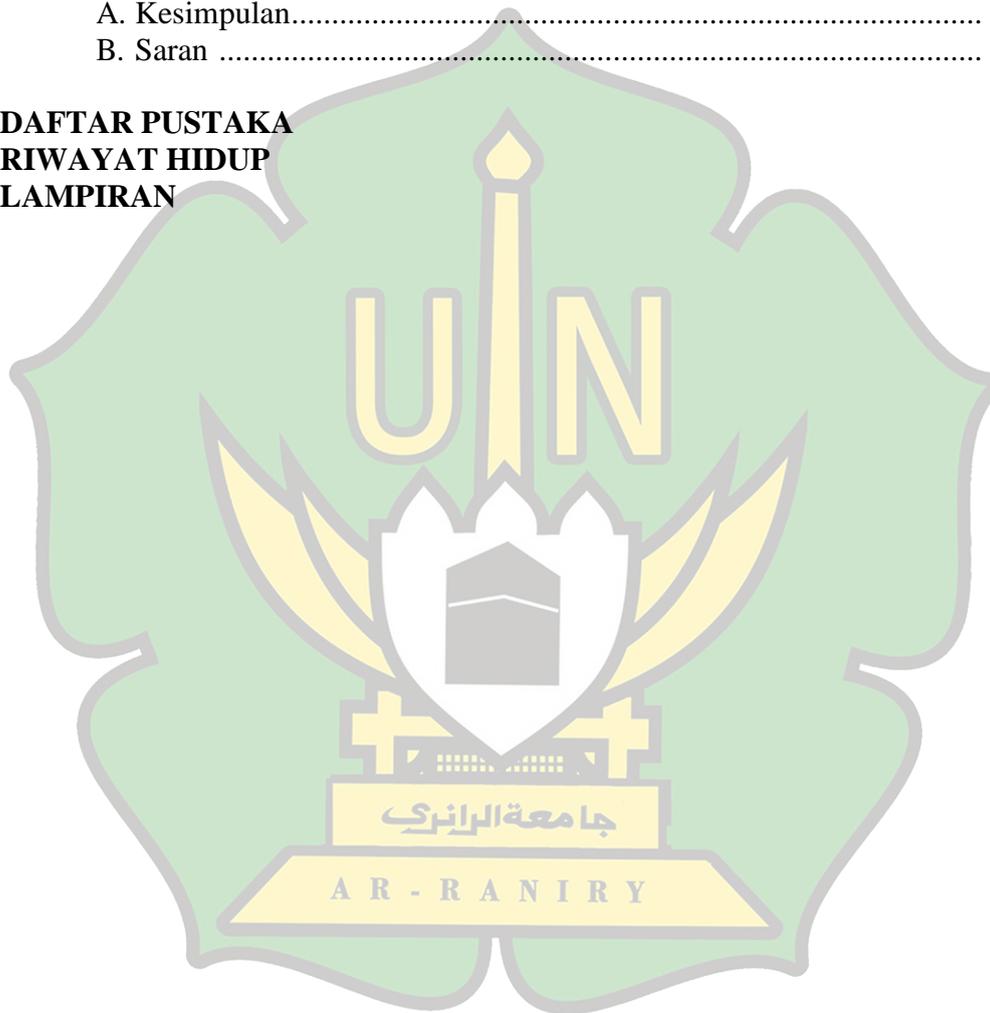
Wahyuna

NIM.170901025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deindividuasi	13
1. Pengertian Deindividuasi	13
2. Aspek-Aspek Deindividuasi.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deindividuasi	16
B. Agresivitas	17
1. Pengertian Perilaku Agresivitas	17
2. Aspek-Aspek Perilaku Agresivita	19
3. Tipe-Tipe Agresi	22
4. Bentuk – bentuk agresi	22
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Agresivitas.....	24
C. Hubungan Deindividuasi dengan Perilaku Agresivitas.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Persiapan Alat Ukur.....	35
2. Validitas	39
3. Uji Daya Beda Aitem	43
4. Uji Reabilitas	46

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



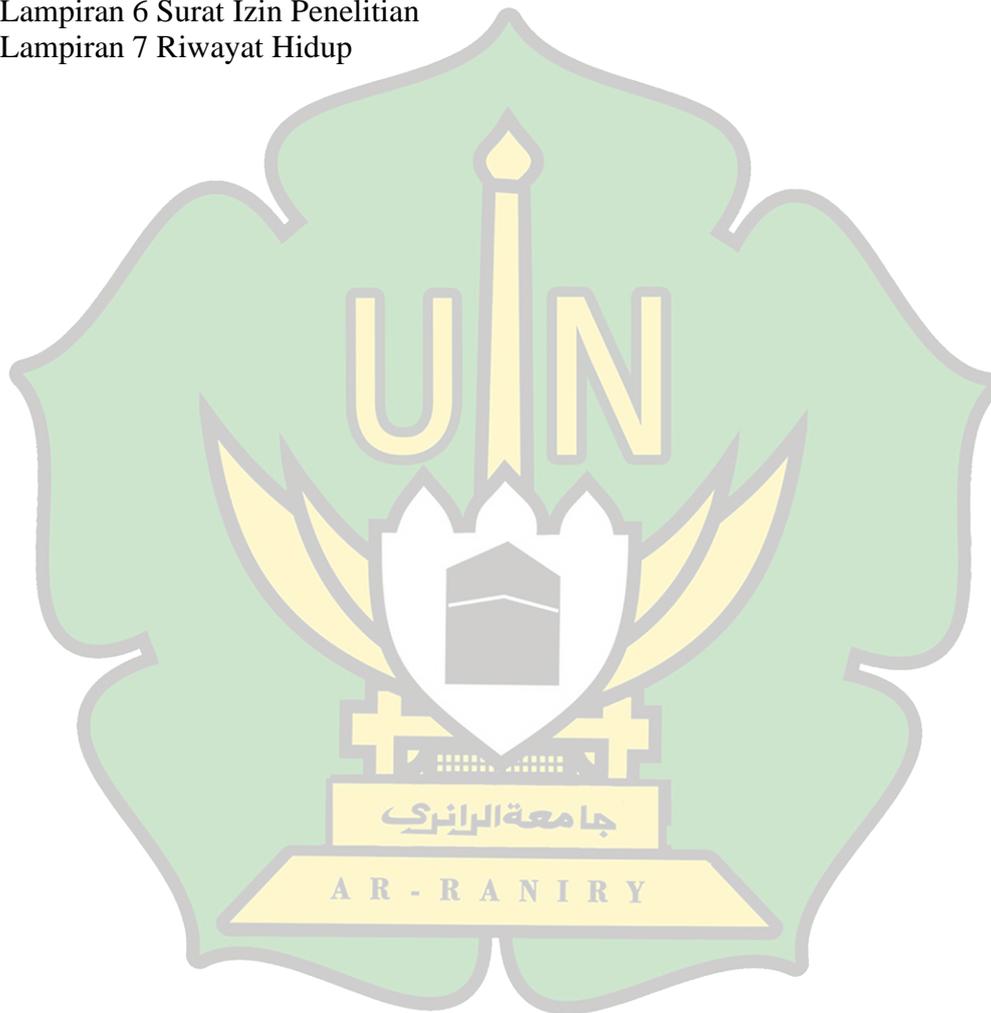
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor aitem skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	36
Tabel 3.2	Aspek Dan Indikator Skala Deindividuasi	37
Tabel 3.3	Blue Print Sebaran Skala Deindividuasi	37
Tabel 3.4	Aspek dan Indikator Skala Agresivitas	38
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Sebaran Aitem Skala Agresivitas.....	39
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Deindividuasi	41
Table 3.7	Koefisien Setelah CVR Skala Deindividuasi	41
Tabel 3.8	Koefisien CVR Skala Agresivitas	42
Tabel 3.9	Koefisien setelah CVR Skala Agresivitas.....	42
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Deindividuasi.....	44
Tabel 3.11	Blue Print Akhir Skala Deindividuasi	44
Tabel 3.12	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Agresivitas.....	45
Tabel 3.13	Blue Print Akhir Skala Agresivitas	45
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	51
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Tinggal	51
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Deindividuasi.....	53
Tabel 4.5	Kategorisasi Deindividuasi Remaja Kecamatan Kuta Malaka	54
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Agresivitas di Media Sosial.....	55
Tabel 4.7	Kategorisasi Agresivitas Di Media Sosial Remaja	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas Hubungan	58
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Penelitian Deindividuasi dan Perilaku Agresivita
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian Deindividuasi
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Perilaku Agresivitas
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
--------------------------------------	----



**HUBUNGAN ANTARA AGRESIVITAS DENGAN DEINDIVIDUASI DI
MEDIA SOSIAL PADA REMAJA KECAMATAN KUTA MALAKA
KABUPATEN ACEH BESAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara agresivitas dengan deindividuasi di media sosial pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Skala dalam penelitian ini yaitu Deindividuasi menggunakan teori Bush dan Perry (dalam Hidayat, 2016), dan skala Agresivitas menggunakan teori Reicher (dalam Li, 2010) dengan model skala likert. Data di analisis menggunakan uji korelasi *product moment person* dengan bantuan program *SPSS 22.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.172 dengan taraf signifikan 0.023 ($p < 0.05$) yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara deindividuasi dengan agresivitas yang bermakna bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi deindividuasi maka semakin tinggi pula agresivitas di media sosial, begitupun sebaliknya semakin rendah deindividuasi maka semakin rendah pula agresivitas di media sosial yang dimiliki oleh remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci : deindividuasi, agresivitas, Media Sosial

A R - R A N I R Y

**RELATIONSHIP BETWEEN AGGRESSIVENESS AND
DEINDIVIDUALITY IN SOCIAL MEDIA ON ADOLESCENTS
KUTA MALAKA DISTRICT, ACEH BESAR REGENCY**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between aggressiveness and deindividuation on social media in adolescents in Kuta Malaka District, Aceh Besar District. This research is a quantitative research using correlational method. The sampling technique used is accidental sampling. The sample in this study were 175 teenagers, Kuta Malaka District, Aceh Besar District. The scale in this study is Deindividuation using Bush and Perry theory (in Hidayat, 2016), and Aggressiveness scale using Reicher theory (in Li, 2010) with a Likert scale model. The data were analyzed using the product moment person correlation test with the help of the SPSS 22.0 program. The results showed that a correlation coefficient of 0.172 was obtained with a significant level of 0.023 ($p < 0.05$), which indicates that there is a significant positive relationship between deindividuation and aggressiveness, which means that the proposed hypothesis is accepted. This relationship shows that the higher the deindividuation, the higher the aggressiveness on social media, and vice versa, the lower the deindividuation, the lower the aggressiveness on social media owned by teenagers in Kuta Malaka District, Aceh Besar District.

Keywords: deindividuation, aggressiveness, Social Media

A R - R A N I R Y

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja menurut Papalia (2001), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya di mulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal 21 tahun. Papalia (2001), berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa antara kanak-kanak dan dewasa. (Jahja, 2011). Adolesen (remaja) merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari. (Batubara, 2010)

Tantangan bagi orang tua untuk selalu mengawasi anak remajanya dalam pergaulan karena hidup di zaman modern ini, semakin banyak remaja yang bertumbuh kembangnya dipenuhi dengan berbagai aspek yang serba canggih mulai dari segi budaya, teknologi, dan sosial yang mengakibatkan remaja yang ingin berlomba-lomba dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Remaja juga berusaha untuk mempertahankan kehidupan yang layak dan untuk mensejajarkan wawasan dengan teknologi yang serba canggih sehingga menimbulkan perilaku agresif yang ditunjukkan dan dipertontonkan di media sosial, sehingga mengakibatkan kebanyakan remaja yang bertentangan antara sesama sehingga dapat memicu perilaku anti sosial di dalam masyarakat dan ditunjukkan di media sosial yang digunakan untuk saling menyerang satu sama lainnya.

Dari survei yang dilakukan oleh Kemkominfo mendapatkan hasil bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang. Ditemukan bahwa, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun (Kekominfo, 2014). Remaja merupakan masa dimana peralihan seorang individu dari anak-anak menjadi dewasa. Dalam masa tersebut banyak perubahan yang terjadi baik dari segi fisik maupun psikis. Apabila seorang remaja tidak bisa mengatur emosi dengan baik maka ini akan berpotensi menjadi pelaku *agresif*, sehingga dapat membuat seseorang tidak bisa berfikir dengan baik, mengakibatkan seseorang mudah terprovokasi, dan mudah marah di luar batas wajar, sehingga akan sangat berkemungkinan ia akan melakukan tindakan menyakiti atau melukai seseorang melalui media sosial. Biasanya remaja menggunakan atas nama kelompok untuk saling menyerang di media sosial (Alcianno G. 2020)

Media sosial merupakan suatu relasi seperti suatu blok bangunan dari dunia sosial, setiap rangkaian didalamnya memiliki suatu hubungan relasi yang dikombinasikan untuk membuat suatu pola jaringan, hal tersebut muncul dari koneksi yang terjalin antara orang, kelompok, dan hal lainnya (Hansen, Shneiderman, & Smith, 2011)

Agresivitas verbal menjadi permasalahan penting, karena ia lebih sering muncul dalam interaksi di internet atau media sosial, sebagai cara untuk menyerang pihak kehormatan dan identitas pihak lain, sebagaimana dijelaskan oleh Dean Hample (Fajar, 2020).

Masa remaja juga disebut dengan masa “badai dan tekanan” yaitu dimana terjadi ketegangan emosi yang tinggi dan menghasilkan sebuah perilaku kekerasan di kalangan remaja yang diakibatkan karena adanya perubahan fisik dan kelenjar. Kekerasan berhubungan dengan agresivitas yang diperuntukkan untuk menyakiti orang lain. (Yolanda, 2020)

Secara psikologi, wujud perilaku agresif ditandai oleh penampilan yang bersahabat dan menyakiti pihak lain. Dalam keadaan begitu, perilaku yang selalu memaksakan cara dan jalannya sendiri dalam membangun komunikasi dengan pihak lain, tanpa peduli sikap, penerimaan, atau kosekuensi yang bakal menimpa pihak lainnya. “disamping itu, dalam perilaku agresif terdapat unsure menyakiti dan merusak pihak lain yang menjadi objek perilaku tersebut. Orang yang berperilaku agresi adalah orang yang tidak memiliki empati atau berbagai perasaan dengan orang lain”. (Hasballah, 2003)

Perilaku agresivitas menjadi hal yang sangat penting untuk diamati, umumnya bagi setiap individu terutama remaja. Fenomena tindak kekerasan yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini sangat mengkhawatirkan, baik kekerasan fisik maupun psikis, langsung maupun tidak langsung. Fenomena berdasarkan data UNICEF pada tahun 2016, menyatakan bahwa kekerasan sesama remaja di Indonesia diperkirakan sekitar 50%. Menurut Komisioner Bidang Pendidikan Indonesia (KPAI) pada tahun 2017-2018, angka kasus tawuran dari 12,9% meningkat menjadi 14%. Kemudian pada tahun 2019, beberapa kali berita menghebohkan terjadi dengan serangkaian kekerasan di sekolah yaitu tentang siswa membully dan melawan gurunya di sekolah. Jika permasalahan diatas tidak

ditindaklanjuti, maka akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan (Yolanda, 2020).

Aksi kekerasan yang dilakukan sejumlah remaja di Depok, Jawa Barat kembali terjadi. Kali ini M. Iwaludi alias Noyok, pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi korban. Kepala Satuan Reskrim Polresta mengungkapkan, kejadian bermula ketika korban yang sedang nongkrong di kawasan Grand Citayam City tiba-tiba diserang oleh sekelompok remaja tanpa alasan yang jelas. Para pelaku melengkapi diri dengan senjata tajam seperti celurit. “Korban ini dikeroyok, ada lima luka bacok di bagian tubuhnya akibat benda tajam dan kepala dipukul helm,” kata Bintoro kepada wartawan, Rabu, 23 Mei 2018 (Yuliawati, 2018)

Baru-baru ini masyarakat Indonesia juga dihebohkan dengan kasus anak berusia 15 tahun yang membunuh teman bermainnya yang masih berumur lima tahun. Kasus ini jarang terjadi dan tidak bisa disamakan dengan kasus-kasus pembunuhan pada umumnya. melihat kasus tersebut, Dr.Nurul Hartini, sebagai pakar psikologi keluarga dan kesehatan mental meyakini bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kejadian pembunuhan ini terjadi, seperti hubungan anak dengan situasi lingkungan sekitar. Dosen psikologi tersebut melanjutkan bahwa “Agresif keluar ini memunculkan perilaku kekerasan menyakiti orang lain, dan kalau ke dalam akan membentuk perilaku untuk menyakiti diri sendiri duaduanya sangatlah berbahaya.(Muchtar F. T., 2020).

Berikut adalah cuplikan wawancara remaja yang mengalami perilaku agresivitas di media sosial yang dilakukan oleh teman-temannya di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar:

Cuplikan wawancara 1:

“...dulu saat saya kelas 1 Mtsn, saya pernah 2 atau 3 kali dikata-katain oleh anak cowok sekolah, mereka komentari foto di facebook saya dengan kata-kata mengejek yang diarahkan ke fisik dan karena saya malu, akhirnya membuat saya menghapus postingan tersebut, bahkan ketika saya masuk kelas mereka kadang-kadang mengeluarkan kata-kata tersebut, yang sering mereka katakana untuk saya adalah “boneng dan kerempeng” itu yang membuat saya kurang berani tampil di kelas dan yang paling membuat saya kesal ketika saya di tegur oleh guru, mereka menertawakan saya”,....(RJ, *wawancara personal*, 01 November 2021).

Cuplikan wawancara 2 :

Di semua sekolah pasti ada geng-geng atau kelompok yang di takuti oleh siswa lain, nah dalam kelas saya ada tuh dua kelompok yang sering ngebully dan bertingkah sama murid lain...karena masa pandemik sekolah kami memberi akses internet untuk kami belajar, tetapi kelompok yang tadi tu selalu menggunakan grup whatsapp kelas selain untuk berbagi info juga sering sekali digunakan untuk mengejek atau menghujat baik untuk siswa cewek ataupun cowok. Bahkan saya sering dijadikan bahan ejekan mereka...nama kelompok ngeng mereka “yunacadafa”. Kalau diantara mereka ada yang nyeletup satu kalimat ejekan pasti yang lainnya juga ikutan...”(S, *wawancara personal*, 01 November 2021).

Cuplikan wawancara 3:

“saya sudah biasa diperlakukan begitu, kalau saya lagi ketiduran di tempat ngaji biasanya mereka akan mengambil gambar saya dan di share di grup dan di status, tapi bukan hanya saya yang digituin, ada teman lainnya juga. Saya kurang suka dengan TR, karena dia yang keseringan mengganggu saya dan memermalukan saya. Dan teman-teman lain iku-ikutan saja. Tetapi kalau mereka ketemu di jalan biasa aja, ada juga teman yang mau sapa, ada juga yang biasa aja kalau ketemu, mereka mengganggu saya kalau ada orang yang suka manas-manasin aja”. (NR, *wawancara personal*, 05 September 2021).

Hasil wawancara di atas, diperoleh kesimpulan bahwa partisipan RJ dan NR pernah mengalami perilaku agresif dari teman sekolah dan teman di desanya berawal dari sindiran dan komentar di sosial media, NR saat ini berkawan baik dengan mereka, karena NR meyakini bahwasanya teman-teman dan orang sekitar menyakitinya karena mereka satu geng atau kelompok jadi merasa paling hebat. Begitu Juga Dengan RJ, subjek merasakan efek dari komentar teman-temannya. sampai saat inipun masih membekas dengan sebutan itu, dan membuat RJ kurang percaya diri dan merasa dirugikan. Usia remaja memang merupakan usia yang penuh gejolak, dimasa remaja ini mereka sibuk mencari jati dirinya. Setiap remaja melakukan aktualisasi diri untuk menemukan jati dirinya. Pada masa ini remaja sangat rentang untuk melakukan apapun demi harga dirinya, karena pada masa tersebut remaja dalam kondisi emosi yang tidak stabil dan mudah hilang kesadaran diri (deindividuasi).

Dari hasil wawancara diatas dikuatkan lagi oleh teori dari J.A. Barnes (dala Nawawi M.R, 2008) menyebutkan bahwa media sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini merupakan suatu jalan dimana seseorang bisa bergabung karena memiliki kesamaan sosial, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Remaja juga seringkali mengatas namakan kelompok untuk menyakiti seseorang baik di sosial media ataupun di lingkungan masyarakat, bahkan mereka tidak peduli dengan komentar-komentar yang ditujukan untuk mempermalukan dan menyakiti perasaan orang lain. Biasanya mereka akan mulai apabila ada

seseorang yang memulainya dan kemudian di ikuti oleh teman lainnya. Deindividuasi sering kali muncul dalam kehidupan remaja.

Deindividuasi adalah bentuk perilaku (anti-sosial atau pro-sosial) dimana identitas, tanggung jawab, dan perilaku individu secara umum terendam ke dalam grup atau orang banyak Madhavi & Gebriel. Aronson (2013), Kendati fenomena deindividuasi lebih banyak dipengaruhi dari faktor eksternal, namun proses terjadinya fenomena deindividuasi dalam perilaku manusia tetap terjadi di dalam mindset individu. Hal itu dapat menyebabkan hilangnya batasan normal dalam berperilaku ketika berada dalam kerumunan sehingga dapat meningkatkan perilaku impulsif dan menyimpang. (Mukhooyaroh, 2020)

Zimbardo (dalam Vilanova et. al 2017) menyatakan bahwa mekanisme deindividuasi dijelaskan sebagai berikut: variabel internal atau eksternal terkait yang dengan subjek (anonimitas, rasa tanggung jawab bersama atau tersebar, banyak kelompok, mengubah perspektif waktu, gairah, kelebihan input sensorik, kepercayaan bahwa tidak akan ada interaksi kognitif, keterlibatan fisik dalam tindakan kelompok, atau keadaan kesadaran yang berubah) menyebabkan keadaan deindividuasi, yang ditandai oleh perubahan dalam persepsi tentang diri sendiri dan orang lain, sehingga pengamatan diri dan perhatian untuk evaluasi sosial berkurang. (Maulana, 2019).

Dengan adanya wawancara terhadap subjek di atas dan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara

Agresivitas dengan Deindividuasi sehingga peneliti mengambil judul “Hubungan Deindividuasi Dengan Agresivitas Di Media Sosial Pada Remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan antara deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja kecamatan kuta malaka kabupaten aceh besar?”

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja kecamatan kuta malaka kabupaten aceh besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya ialah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi dalam psikologis klinis, terutama terkait dengan perilaku deindividuasi dengan agresivitas pada remaja.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat untuk remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemecahan masalah dalam mengatasi deindividuasi dan agresivitas di media

sosial pada remaja Aceh Besar dan remaja dapat melakukan evaluasi terhadap perilakunya.

b. Manfaat untuk orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengevaluasi dan memberikan bimbingan dan pendampingan bagi anak remaja.

c. Manfaat untuk masyarakat

d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memberikan bimbingan pada remaja yang ada dalam lingkungan masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya.

Penelitian Sari, (2017), pada judul “Hubungan Antara Perilaku Agresivitas Dengan Pelanggaran Lalu Lintas Pada Remaja Di Sma N 8 Surakarta” subjek yang digunakan dalam penelitian ini siswa SMA kelas X 1, X 2, X 3, X 4, X 5, X 6, usia 17 tahun keatas, dengan jumlah 168 responden, berlokasi di Surakarta dan menggunakan metode kuantitatif teknik *cluster sampling*. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel terikat, subjek, dan lokasi penelitian.

Penelitian Sitorus, (2016), pada judul “hubungan antara deindividuasi dan perilaku agresi pelaku cyberbullying pada remaja pengguna ask.fm di DKI

Jakarta” dilakukan di remaja yang ada di Jakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 210 responden dengan rentang usia 12-21 tahun yang diambil menggunakan metode non-probability dengan teknik snowball sampling dan accidental ampling. metode penelitian korelasional. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan di teliti terletak pada, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, subjek, dan lokasi penelitian.

Penelitian di lakukan Langi dan Wakas, (2020), pada judul jurnal “Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial” penelitian ini dilakukan dengan observasi di media sosial, dan Teknik analisa data juga menggunakan penelitian studi pustaka dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti terletak pada variabel terikat, teknik pengumpulan data, teknik analisa, analisis yang digunakan, dan lokasi penelitian.

Penelitian di lakukan oleh Anam dan Supriyadi dengan judul “Hubungan *Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola*”, dilakukan di kota Denpasar. Subjek penelitian anggota komunitas suporter sepak bola yang berada di kota Denpasar yang berjumlah 115 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dan wawancara untuk pengambilan datanya. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian ini identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat dilakukannya penelitian, jumlah dan juga analisis yang digunakan.

Penelitian Rahmadany, Soeharto, dan Verasari, (2016) pada judul jurnal “Hubungan Dukungan Sosial Kelompok Sebaya Terhadap Agresivitas Verbal Di Media Sosial” subjek yang digunakan remaja di SMA N 1 Gubug sebanyak 233 subjek, berlokasi di Jawa Tengah, dan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti terletak pada, subjek, identifikasi variabel, dan lokasi penelitian.

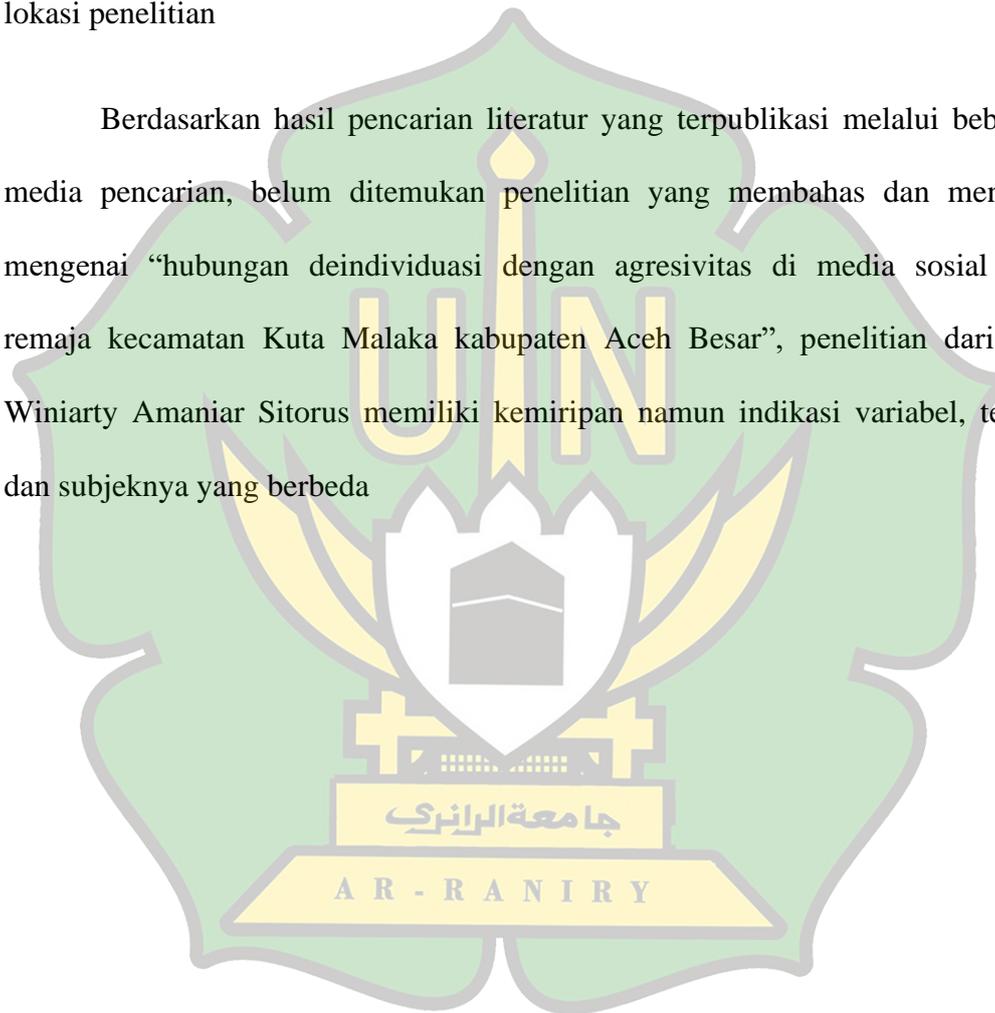
Penelitian Hilmawan, (2018) pada judul jurnal “Hubungan self awareness dengan deindividuasi pada remaja pengguna digital piracy” penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan subjek penelitian 50 remaja yang bersedia mengikuti penelitian dan Pengumpulan data dilakukan dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pengguna digital piracy, variabel bebas dan lokasi penelitian.

Penelitian Mukhoyyaroh (2020), pada judul jurnal “Anonimitas dan Deindividuasi pada Remaja Pengguna Sosial Media” penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan subjek penelitian 100 siswa yang bersedia mengikuti penelitian dan Pengumpulan data dilakukan dengan survei terkait Pengguna Sosial Media, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada subjek, variabel bebas dan lokasi penelitian.

Penelitian oleh Putri dan Puspasari (2017), dengan judul “Hubungan Antara *Deindividuasi* Dengan *Cyberbullying* Remaja Pengguna Instagram.

Diunduh dari jurnal *onesearch.id*. penelitian di lakukan di Indraya Palembang. Subjek penelitian 150 remaja, berusia 15-20 tahun. Analisis data menggunakan *pearson product moment*, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti terletak pada, identifikasi variabel, karakteristik subjek, analisis data, dan lokasi penelitian

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang terpublikasi melalui beberapa media pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas dan mengkaji mengenai “hubungan deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja kecamatan Kuta Malaka kabupaten Aceh Besar”, penelitian dari Ully Winiarty Amaniar Sitorus memiliki kemiripan namun indikasi variabel, tempat dan subjeknya yang berbeda



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deindividuasi

1. Pengertian Deindividuasi

Deindividuasi merupakan teori mengenai perilaku manusia yang mana teori awal deindividuasi dikembangkan oleh buah pemikiran sosiolog dari Prancis bernama Gustave Le Bon pada tahun 1896 tentang “crowd”. Le Bon menyatakan bahwa fenomena berkumpulnya individu-individu ke dalam suatu kelompok akan menyebabkan terjadinya proses berkurangnya kesadaran terhadap identitas diri sehingga seseorang akan mengalami perubahan perilaku yang berbeda dibandingkan dengan perilaku kesehariannya. (Sihaloho, 2019).

Menurut Zimbardo (1969), perilaku deindividuasi adalah pola reaksi kompleks untuk mengurangi perhatian dengan evaluasi sosial dan intrapersonal. Perilaku ini adalah reaksi amplitudo tinggi yang sangat intens, emosional, impulsif, irasional, agresif, atau tipikal untuk orang dalam situasi tertentu. Orang yang memiliki harga diri rendah mungkin menemukan perhatian yang berkurang untuk evaluasi diri yang terjadi dalam deindividuasi sebagai keadaan yang menyenangkan secara afektif dan, selanjutnya, secara intens terlibat dalam berbagai tindakan yang dihambat. Orang yang memiliki harga diri tinggi mungkin mengalami penurunan kesadaran diri yang menyertai deindividuasi sebagai keadaan yang secara afektif negatif dan, selanjutnya, berusaha untuk menegaskan kembali identitas mereka (dalam George F. McLean, 1992)

Hal itu juga didukung oleh pendapat Myers (2014) yang mengatakan jika deindividuasi ialah hilangnya kewaspadaan diri dan penangkapan evaluatif diri

sendiri dan hanya dapat terjadi didalam situasi kelompok yang mendukung respons terhadap norma kelompok baik atau buruk. (Sihaloho, 2019)

Teori deindividuasi, zimbaro (1969), berargumen bahwa ekspresi perilaku yang biasanya dihambat dapat mencakup perilaku mencintai dan kreatif serta tindakan kontra normatif atau negatif. lebih jauh lagi, zimbaro mengusulkan bahwa sejumlah besar faktor menyebabkan deindividuasi, selain fokus pada kelompok atau keinginan untuk menghindari evaluasi negatif dari tanggung jawab normal. Di antara faktor-faktor individuasi adalah anonimitas (bagaimanapun dibuat), besar kecilnya suatu kelompok, Rasa saling memiliki antar individu , tingkat gairah emosional, kebaruan atau ambiguitas situasi, perspektif waktu yang berubah dalam kegiatan kelompok, dan sebagainya (dalam Edward W, 2004)

Pandangan Diener, istilah deindividuasi adalah konstruksi yang menggambarkan serangkaian hubungan di antara situasi, mekanisme kognitif, keadaan emosional, dan reaksi perilaku.(Edward W, 2004). Menurut (Diener, 1976) mendefinisikan deindividuasi sebagai proses psikologis dimana kesadaran diri (self-awareness) berkurang. Menurutnya, proses deindividuasi dapat terjadi apabila seseorang mampu menjauhkan diri dari “self-regulation” dan “self-awareness” yang melekat pada identitasnya sendiri, dimana dalam hal ini fokus dan perhatian hany diprioritaskan kepada identitas kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dalam penelitian ini merujuk teori deindividuasi yang dikemukakan oleh (Diener, 1976), yaitu Diener mendefinisikan deindividuasi sebagai proses psikologis dimana kesadaran diri (self-awareness) berkurang. Menurutnya, proses deindividuasi dapat terjadi apabila seseorang mampu menjauhkan diri dari “self-regulation” dan self-

awareness” yang melekat pada identitasnya sendiri, dimana dalam hal ini fokus dan perhatian hanya diprioritaskan kepada identitas kelompok.

2. Aspek-Aspek Deindividuasi

Aspek deindividuasi dapat diukur menggunakan skala yang berdasarkan aspek- aspek menurut Reicher (dalam Li, 2010), yaitu :

1. *Group immersion* yaitu Meleburnya individu didalam kelompok. Dimana individu tidak lagi melihat dirinya sebagai self-identity tetapi social identity.
2. *Anonymity* atau Anonim adalah saat dimana identitas pribadi seseorang tidak dapat teridentifikasi Individu melihat dirinya sebagai kelompok.
3. Hilangnya identitas (*self- awareness* dan *self regulation*) Hilangnya kesadaran diri dan kontrol diri menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang mengalami deindividuasi.

Menurut aspek-aspek deindividuasi yang dikemukakan oleh (Diener, 1976) yaitu :

1. Individu berperilaku tidak sesuai keinginannya, hal ini disebabkan individu merespons stimulus yang ada di kelompoknya.
2. Individu melihat dirinya sebagai kelompok.
3. Merasa tidak akan bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukannya.
4. Individu tidak merasakan kekhawatiran terhadap evaluasi sosial dari perilakunya.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi deindividuasi

faktor- faktor penyebab deindividuasi, seperti yang dikemukakan oleh Phillip Zimbardo (dalam W. Edward Craighead, 2004) :

1. Jumlah besar kecilnya suatu kelompok
2. Anonimitas yaitu informasi identitas pribadi orang tersebut yang tidak di ketahui
3. Tingkat gairah emosional
4. Rasa saling memiliki antar individu atau euphoria yang timbul dari kelompok tersebut

B. Agresivitas

1. Pengertian agresivitas

Para ahli menggunakan kata agresi untuk setiap perilaku yang dilakukan dengan bertujuan untuk menyakiti diri sendiri atau menyakiti orang lain. Para ahli psikologi memberi berbagai definisi yang berbeda-beda namun tujuannya sama, namun saling melengkapi sehingga membuat pengertian agresif semakin terarah. Scheneiders (1955), mengartikan perilaku agresif sebagai luapan emosi atas reaksi terhadap kegagalan individu yang ditunjukkan dalam bentuk perusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku non-verbal. (Susantyo, 2011).

Baron dan Richardson (dalam Krahe, 2015), mereka mengusulkan penggunaan istilah agresif untuk mendeskripsikan “segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan itu” (hlm 16-17). Secara umum agresi merupakan

bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis.

Warbuton & Anderson (dalam Alhadi, 2018), mengungkapkan kekerasan adalah sebuah jenis agresi, lebih tepatnya “kekerasan” adalah agresi yang dimaksudkan untuk menimbulkan bahaya yang cukup ekstrim yang membutuhkan perhatian medis hingga dapat menyebabkan kematian. Warbuton & Anderson juga menjelaskan berbagai bentuk agresi yang dapat merugikan orang lain, antara lain (1) agresi secara fisik seperti memukul, menggigit, menendang, menusuk, dan menembak); (2) sakit hati yang diucapkan dengan kata-kata yaitu, agresi verbal seperti berteriak, berteriak, bersumpah, dan memanggil nama; dan (3) menyakiti reputasi orang lain atau persahabatan melalui apa yang dikatakan orang lain secara verbal atau digital yaitu, agresi relasional. Agresi bisa Juga langsung (dengan korban hadir secara fisik) atau tidak langsung (dilakukan tanpa adanya korban; misalnya menghancurkan nama baik seseorang atau menyebarkan rumor tentang mereka).

Bush dan Perry (1992), (dalam Hidayat, 2016), agresivitas adalah keinginan untuk menyakiti individu lain, dengan cara mengekspresikan perasaan negatifnya seperti permusuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agresif bila dilihat dari objeknya, maka hal ini tidak hanya ditunjukkan pada manusia tetapi juga pada lingkungan dimana mereka berada. Selanjutnya perilaku agresif diindikasikan antara lain oleh tindakan untuk menyakiti, merusak, baik secara fisik, psikis maupun sosial. Sasaran orang yang cenderung berperilaku agresif tidak hanya di tunjukkan kepada musuh tetapi juga kepada benda-benda yang ada

dihadapannya yang memberi peluang bagi dirinya untuk merusak misalnya: tanaman, lampu jalan, kendaraan atau fasilitas umum lainnya. (Hasballah 2013)

Berkowitz (1992), Agresi adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun secara mental, secara langsung atau tidak langsung. dalam (Suryanto, 1997). Myers (2005) menjelaskan agresivitas adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. (Raviyoga, 2019).

Selanjutnya, (Hidayat, 2016) menjelaskan bahwa agresivitas adalah tingkah laku baik kekerasan secara fisik atau secara verbal yang dilakukan dengan sengaja terhadap orang lain ataupun objek-objek dengan maksud melukai, menyakiti maupun merusak, sementara sasaran agresi berusaha menghindarinya

Berdasarkan definisi teori-teori yang telah disebutkan di atas, peneliti menggunakan teori dari Buss & Perry (1992) (dalam Hidayat, 2016), dikarenakan pengertian yang diberikan merujuk kepada penjelasan Agresivitas yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

2. Aspek-Aspek Agresivitas

Bush dan Perry (dalam Hidayat, 2016), membagikan agresivitas dalam empat aspek, yaitu:

a. *Physical Aggression* (Agresi Fisik)

Physical aggression yaitu bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan cara menyerang secara fisik dengan tujuan melukai atau membahayakan orang lain. Dapat terlihat seperti dalam bentuk perkelahian

dengan teman sebaya, secara fisik menyerang orang lain, berlaku kasar, serta memiliki persaingan yang ekstrim.

b. *Verbal Aggression* (Agresi Verbal)

Verbal Aggression adalah agresivitas yang dilakukan dengan kata-kata. Agresi verbal dapat berupa umpatan, hinaan, sindiran, fitnah, sarkasme, dan ucapan kata-kata kotor dan kasar.

c. *Anger* (marah)

Anger adalah suatu bentuk agresi tidak langsung (*indirect aggression*), yang berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya. Perasaan kecewa, gagal, atau dikhianati dapat berubah menjadi kemarahan yang ditujukan tidak saja kepada objek yang menjadi penyebab, tetapi juga dapat melebar kepada pihak-pihak lain yang sebenarnya tidak secara langsung berkaitan.

d. *Hostility* (permusuhan)

Hostility adalah salah satu komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas keinginan untuk menyakiti dan melawan ketidakadilan. Tindakan ini mengekspresikan kebencian, permusuhan, antagonisme, ataupun kemarahan yang sangat dalam kepada pihak lain.

Selanjutnya, aspek-aspek agresivitas menurut Brigham (dalam Hidayat, 2016), terdiri dari empat aspek yaitu sebagai berikut :

a. *Offensive aggression*

Offensive aggression adalah perilaku agresi yang muncul tidak secara langsung akibat perilaku orang lain dan lebih dipengaruhi oleh faktor internal. Agresi jenis ini tidak memerlukan stimulasi dari lingkungan untuk memunculkan perilaku agresif. Seseorang dengan tipe kepribadian A cenderung lebih suka memaksakan kehendaknya kepada pihak lain dan keadaan semacam ini dapat menyebabkan orang lain tertindas dan terpaksa.

b. *Retaliatory aggression*

Retaliatory aggression adalah perilaku agresi sebagai respon terhadap perilaku orang lain yang menantang. Biasanya muncul suatu ungkapan seperti, “tunggu saja pembalasanku, dan sebagainya”. Aksi ini merupakan salah satu bentuk agresi verbal. Jika tidak segera diatasi, agresi verbal ini dapat berlanjut menjadi aksi balas dendam yang sebenarnya.

c. *Instrumental aggression*

Instrumental aggression adalah perilaku agresi yang digunakan sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh keuntungan ekonomis. Misalnya, dengan modal berperilaku agresif sehingga menimbulkan citra *sangar* seseorang dapat makan di warung dan beli bensin tanpa membayar.

d. *Angry aggression*

Angry aggression adalah bentuk perilaku agresi yang melibatkan keadaan emosional seseorang yang sedang marah, misalnya pada kasus perkelahian dalam kerusuhan. Di era teknologi informasi seperti sekarang ini, kemarahan seseorang kepada individu atau komunitas lain dapat dengan sangat cepat dan mudah ditularkan kepada komunitas.

Berdasarkan teori aspek-aspek yang telah disebutkan di atas, peneliti menggunakan teori dari Buss & Perry (dalam Hidayat, 2016), dengan aspek-aspeknya yaitu *Physical aggression* (agresi fisik), *verbal aggression* (agresi verbal), *anger* (marah), dan *hostility* (permusuhan) sudah mencakup proses agresivitas secara keseluruhan dan akan digunakan dalam pembuatan skala penelitian

3. Tipe-Tipe Agresi

Berkowitz (dalam Mulyadi, 2016), membedakan agresi ke dalam dua tipe, yakni:

1. Agresi Instrumental (*Instrumental Aggression*)

Agresi instrumental adalah agresi yang dilakukan oleh organisme atau individu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Agresi Benci (*Hostile Aggression*)

Agresi benci adalah agresi yang dilakukan semata-mata sebagai pelampiasan keinginan untuk melukai atau menyakiti, atau agresi tanpa

tujuan selain untuk menimbulkan efek kerusakan, kesakitan atau kematian pada sasaran atau korban.

4. Bentuk-Bentuk Agresivitas

Agresi memiliki banyak bentuk dan kekerasan fisik hanyalah salah satunya. Bentuk-bentuk agresi menurut Kruglanski & Higgins dalam (Mulyadi., 2016) kadang-kadang berupa ancaman-ancaman verbal dan tuduhan-tuduhan atau bentukbentuk gangguan lain, misalnya sindiran-sindiran seksual. Bentuk-bentuk agresi :

1. Fisik aktif langsung

Agresi fisik ditunjukkan dengan perilaku menyerang secara fisik dan menggunakan benda. Agresi aktif di tujukan kepada orang lain secara langsung ditujukan oleh perilaku dan ekspresi wajah.

2. Fisik aktif tidak langsung

Agresi fisik ditujukan dengan perilaku menyerang secara fisik dan menggunakan benda. Agresi aktif ditujukan kepada orang lain, secara tidak langsung dilakukan dengan tenang-tenang untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Fisik pasif langsung

Agresi fisik ditujukan dengan perilaku menyerang secara fisik dan menggunakan benda, agresi pasif ditujukan untuk melukai diri sendiri secara langsung ditujukan oleh perilaku dan ekspresi wajah.

4. Fisik pasif tidak langsung

Agresi fisik ditujukan dengan perilaku menyerang secara fisik dan menggunakan benda, agresi pasif ditujukan untuk melukai diri sendiri, agresi tidak langsung dilakukan dengan tenang-tenang untuk mencapai sesuatu.

5. Verbal aktif langsung

Agresi verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, agresi aktif ditujukan kepada orang lain, secara langsung ditujukan oleh perilaku dan ekspresi wajah.

6. Verbal aktif tidak langsung

Agresi verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar agresi tidak langsung dilakukan dengan tenang-tenang untuk mencapai sesuatu.

7. Verbal pasif langsung

Agresi verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, agresi pasif ditujukan untuk melukai diri sendiri, secara langsung ditujukan oleh perilaku dan ekspresi wajah.

8. Verbal pasif tidak langsung

Agresi verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, agresi pasif ditujukan untuk melukai diri sendiri, agresi tidak langsung dilakukan dengan tenang-tenang untuk mencapai sesuatu.

5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Agresivitas

Mahmudah (dalam Irfan, 2019) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas adalah sebagai berikut :

a. Provokasi

Provokasi adalah perbuatan agresi yang disebabkan oleh adanya usaha yang sifatnya membalas sifat orang lain (*counter aggression*).

b. Kondisi aversif

Kondisi aversif adalah kondisi tidak menyenangkan yang biasanya dihindarkan oleh seseorang. Menurut Barik (dalam Mahmudah, 2012) kondisi ini merupakan salah satu faktor saja, adanya faktor yang kurang menyenangkan menyebabkan orang lain lalu mencoba membuat sesuatu agar senang dengan mengubah suasana tersebut. Apabila yang menyebabkan tidak senang itu orang lain, maka akan timbul perilaku agresivitas terhadap orang yang menjadi penyebab tersebut.

c. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan beragama yang mengajarkan untuk berbuat kebaikan sebagai alat untuk mengontrol diri dalam berbuat hal-hal yang jelas dilarang. Jika seseorang tidak mempunyai religiusitas yang tinggi maka muncullah perilaku yang dilarang agama seperti agresivitas. Seseorang yang mengalami kemerosotan iman cenderung melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.

d. Isyarat agresivitas adalah orang yang berbuat agresivitas karena melihat stimulus yang diasosiasikan sebagai sumber perbuatan agresivitas .

e. Kehadiran orang lain

Terjadinya perkelahian diantara para pelajar, misalnya saat didatangkan kelompok pelajar lain yang menjadi rivalnya.

f. Deindividuasi

LeBon (dalam mahmudah, 2012) menjelaskan bahwa orang yang berada dalam kerumunan sering merasa bebas untuk memuakan nalurinya yang “liar dan destruktif”. Hal ini terjadi karena adanya perasaan tak terkalahkan dan anonimitas.

g. Obat-obatan terlarang

Sudah dapat dimaklumi bahwa obat-obatan terlarang seperti alcohol, ekstasi, dan sejenisnya dapat terjadi pemicu seseorang untuk berperilaku agresivitas.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas, deindividuasi merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh agresivitas, Deindividuasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku agresif.

4. Hubungan antara deindividuasi dengan perilaku Agresivitas

Diener (dalam Li, 2010), mendefinisikan deindividuasi sebagai proses psikologis dimana kesadaran diri (self-awareness) berkurang. Menurutnya, proses deindividuasi dapat terjadi apabila seseorang mampu menjauhkan diri dari “self-regulation” dan “self-awareness” yang melekat pada identitasnya sendiri, dimana dalam hal ini fokus dan perhatian hanya diprioritaskan kepada identitas kelompok.

Reicher dan Posmest (1995), juga mengatakan hal yang sama bahwa kondisi deindividuasi membuat self awareness individu berkurang dan

mereka lebih menyadari dirinya sebagai anggota kelompok sehingga lebih responsif terhadap situasi yang ada di dalam kelompoknya baik negatif (agresifitas) maupun positif (prososial). (Mukhooyaroh, 2020)

Agresivitas adalah keinginan untuk menyakiti individu lain, dengan cara mengekspresikan perasaan negatifnya seperti permusuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan Bush dan Perry (1992).

Mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan oleh (Sihaloho, 2019) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara self awareness dan deindividuasi pada mahasiswa pelaku hates peech. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan $r = -0,008$ dengan signifikansi sebesar $0,472$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan mendekati nol yang berarti tidak ada hubungan antara deindividuasi dengan self awareness pada mahasiswa pelaku hate speech.

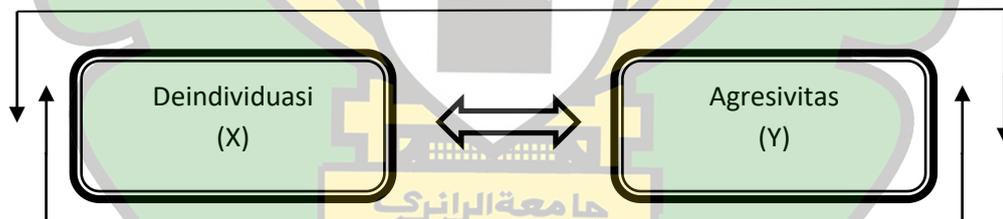
Dalam penelitian (Ully, 2016) yang berjudul “Hubungan Deindividuasi dengan Perilaku Agresi Pelaku Cyberbullying Remaja Pengguna ask.fm di Jakarta”, mendapatkan hasil bahwasanya individu yang dalam kondisi deindividuasi dapat melakukan tindakan agresi di media sosial.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ancok, 1997) yang berjudul “Agresi Penonton sepak bola. Yogyakarta”, mendapati hasil bahwa suporter sepakbola yang dalam kondisi deindividuasi akan cenderung anarkis dan agresif. .

Proses deindividuasi dapat terjadi jika didapati faktor- faktor tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh (Diener, 1976), deindividuasi dipengaruhi oleh anonimitas fisik, ukuran kelompok, pengalihan perhatian, serta berkurangnya self awareness.

Hubungan Deindividuasi dengan Agresivitas dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa agresivitas pada remaja bisa terjadi dalam sebuah kelompok, terdapat hubungan deindividuasi dengan perilaku agresif pada remaja, Ketika individu memiliki Agresivitas yang tinggi, maka deindividuasi tinggi, namun sebaliknya jika agresivitas rendah maka deindividuasi juga rendah.

Hubungan kedua variabel secara deskriptif dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:



AR - RANIRY

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

5. Hipotesis

Berdasarkan kesimpulan teoritik yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat “ hubungan deindividuasi dengan perilaku agresivitas di media sosial pada remaja kecamatan Kuta Malaka kabupaten Aceh Besar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, dan metode korelasional menekankan analisis pada data-data yang berupa angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik. Hubungan antar variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional/struktural dan diuji secara empirik. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui arah hubungan serta kekuatan antar variabel (Azwar, 2017)

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sebuah penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan kata lain penelitian ini mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. (Azwar, 2017)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah langkah-langkah penetapan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan menentukan fungsi masing-masing variabel dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik

kesimpulan. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*). (Sugiyono, 2017). Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Deindividuasi
2. Variabel Terikat (Y) : Agresivitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas definisi dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional, berikut merupakan definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini:

1. Deindividualisasi

Menurut (Diener, 1976) mendefinisikan deindividuasi sebagai proses psikologis dimana kesadaran diri (*self-awareness*) berkurang. Menurutnya, proses deindividuasi dapat terjadi apabila seseorang mampu menjauhkan diri dari “*self-regulation*” dan “*self-awareness*” yang melekat pada identitasnya sendiri, dimana dalam hal ini fokus dan perhatian hany diprioritaskan kepada identitas kelompok. Deindividuasi dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Reicher (1995), yaitu *Group immersion* yaitu Meleburnya individu didalam kelompok. Dimana individu tidak lagi melihat dirinya sebagai *self-identity* tetapi *social identity*. *Anonymity* atau Anonim adalah saat dimana identitas pribadi seseorang tidak dapat teridentifikasi Individu melihat dirinya

sebagai kelompok. Hilangnya identitas (*self-awareness* dan *self regulation*) Hilangnya kesadaran diri dan kontrol diri menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang mengalami deindividuasi.

2. Agresivitas

Scheneiders (1955), mengartikan perilaku agresif sebagai luapan emosi atas reaksi terhadap kegagalan individu yang ditunjukkan dalam bentuk perusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku non-verbal. (Susantyo, 2011) tindakan agresivitas dapat dijumpai dimana saja termasuk di dalam sekolah. Agresivitas dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek- aspek menurut Bush dan Perry (1992), yang membagikan dalam empat aspek, yaitu : *Physical Aggression* (Agresi Fisik), *Verbal Aggression* (Agresi Verbal), *Anger* (marah), dan *Hostility* (permusuhan). (dalam Hidayat, 2016),

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Penelitian memilih lokasi tersebut karena dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada remaja kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, menemukan beberapa remaja mendapatkan agresivitas dari media sosial dan secara verbal dengan perkiraan

jumlah remaja 2.236 orang menurut Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Aceh Besar 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono., 2013). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Untuk penarikan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu :

Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error 10%

Berdasarkan rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel

penelitian adalah :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 2.236 / (1 + (2.236 \times (0,1)^2))$$

$$n = 2.236 / (1 + (2.236 \times 0,01))$$

$$n = 2.236 / 1 + (12.4)$$

$$n = 2.236/13.4$$

$$n = 175$$

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak akademik Fakultas Psikologi yang ditujukan kepada Kantor Kecamatan Kuta Malaka Kab. Aceh Besar pada tanggal 18 November 2021. Kemudian peneliti mendatangi kantor Kecamatan Kuta Malaka. Setelah itu peneliti menyerahkan surat penelitian guna memperoleh data-data dan jumlah keseluruhan warga atau masyarakat di Kuta Malaka.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Tryout*)

Setelah pertanyaan penelitian tersusun, sebaiknya dilakukan proses uji coba (*try out*) kepada sekelompok orang untuk mengetahui apakah pernyataan dapat dipahami oleh subjek penelitian/responden dengan baik. Uji coba ini sering dilakukan untuk menguji aitem-aitem pernyataan akan menghasilkan nilai yang shahih atau tidak, proses ini dinamakan dengan analisis aitem (Simanjuntak dan Sosrodihardjo, 2014)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mendatangi remaja yang menggunakan media sosial. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian dengan menyebarkan *link google form*. Sampel dalam *tryout* yaitu berjumlah 80 orang.

Uji coba alat ukur dilakukan selama 1bulan yaitu pada tanggal 14 Desember 2021 sampai tanggal 11 Januari 2022. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu dan menyerahkan surat penelitian di kantor camat Kuta Malaka. Pada pelaksanaan uji coba penelitian ini disebarakan skala psikologi melalui google form. Masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 80 orang responden. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 80 orang, kemudian peneliti menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22.00.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, dilakukan selama 1minggu 2 hari yaitu pada tanggal 23 februari 2022 sampai tanggal 3 maret 2022. Adapun penyebaran skalanya yaitu dilakukan dengan cara mebangikan link ke grup-grup media sosial remaja pada setiap kampung dan juga secara mendatangi langsung pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Adapun karakteristik dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 13 sampai 21 tahun dan terdaftar sebagai remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuta Malaka, dengan jumlah 15 desa yaitu desa Bukit Bunghu, Lam Ara Cut, Lam Ara Engkit, Lam Ara Tunong, Lambaro Samahani, Lamsiteh Cot, Leubok Batee, Leubok Buni, Leupung Riwat, Reuleng, Glumpang, Reuleng Karieng. Setelah semua skala terkumpul, dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data

dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap berikutnya. Jumlah responden yang terkumpul yaitu 175 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat ukur angket berupa skala (Azwar, 2012). menjelaskan skala adalah suatu bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek nonfisik. Peneliti menggunakan dua macam skala untuk mengungkap hubungan deindividuasi dan agresivitas pada remaja Aceh Besar. Skala yang digunakan adalah deindividuasi dan skala agresivitas.

1. Persiapan alat ukur penelitian

Tahapan pertama dalam melakukan penelitian yaitu menyiapkan alat ukur penelitian. Terdapat dua alat ukur dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu skala Deindividuasi dan skala Agresivitas. Kedua skala ini disusun menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya. Beberapa bentuk jawaban pertanyaan dan pernyataan yang masuk dalam kategori skala likert adalah pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unfavorabel*). Pertanyaan/pernyataan positif diantaranya Sangat setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Sedangkan pertanyaan/pernyataan negatif terdiri dari sangat setuju (SS)

dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3 dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4 (Hidayat, 2015).

Tabel 3.1.

Skor aitem skala *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Berikut ini adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Deindividualisasi

Penelitian ini menggunakan skala deindividuasi berdasarkan aspek yang di kemukakan oleh Reicher (1995). Menggunakan skala deindividuasi yang disusun berdasarkan 3 aspek menurut Reicher (1995), yaitu *Group immersion*, *Anonymity* atau Anonim dan Hilangnya identitas (*self-awareness* dan *self regulation*). Skala deindividuasi disusun sebanyak 18 aitem yang terbagi kedalam 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2.

Aspek dan Indikator Skala Deindividuasi

No	Aspek	Defenisi	Indikator
1	<i>Group Immersion</i>	Meleburnya individu didalam kelompok. Dimana individu tidak lagi melihat dirinya sebagai self-identity tetapi social identity.	1. Meleburnya individu didalam kelompok 2. individu tidak melihat dirinya sebagai self-identity tetapi social identity
2	<i>Anonymity</i>	saat dimana identitas pribadi seseorang tidak dapat teridentifikasi Individu melihat dirinya sebagai kelompok.	1. identitas pribadi seseorang tidak dapat teridentifikasi 2. Individu melihat dirinya sebagai kelompok

3	Hilangnya Identitas	Hilangnya kesadaran diri dan kontrol diri menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang mengalami deindividuasi.	3. Hilangnya kesadaran 4. Hilangnya kontrol diri
---	---------------------	---	---

Tabel 3.3.

Blue Print Sebaran Aitem Skala Deindividuasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1	Group Immersion	1. Meleburnya individu di dalam kelompok	1	2	6
		2. individu tidak melihat dirinya sebagai self-identity tetapi social identity	3,4	5, 6	
2	Anonymity	3. Identitas pribadi seseorang tidak dapat teridentifikasi	7,8	9, 10	8
		4. Individu melihat dirinya sebagai kelompok	11, 12	13,14	
3	Hilangnya Identitas	5. Hilangnya kesadaran diri	15	16	6
		6. kontrol diri	17, 18	18, 20	
Total					20

b. Skala Agresivitas

Penelitian ini menggunakan skala berdasarkan teori dari Bush dan Perry (1992), Agresivitas adalah keinginan untuk menyakiti individu lain, dengan cara mengekspresikan perasaan negatifnya seperti permusuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek- aspek yang membagikan dalam empat aspek, yaitu : *Physical Aggression* (Agresi Fisik), *Verbal Aggression* (Agresi Verbal),

Anger (marah), dan *Hostility* (permusuhan). Skala agresivitas akan disusun sebanyak 26 aitem yang terbagi kedalam 13 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable* dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.4.

Aspek dan Indikator Skala Agresivitas

No	Aspek	Defenisi	Indikator
1	<i>Physical aggression</i>	bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan cara menyerang secara fisik dengan tujuan melukai.	1. Melukai orang lain 2. Membahayakan orang lain 3. Bersikap kasar
2	<i>Verbal aggression</i>	adalah agresivitas yang dilakukan dengan kata-kata. Agresi verbal dapat berupa umpatan, hinaan, sindiran, fitnah, sarkasme, dan ucapan kata-kata kotor dan kasar.	1. Mengumpat 2. Menghina 3. Menyindir 4. Memfitnah 5. Berkata-kata kotor 6. Berkata-kata kasar
3	<i>Anger</i>	perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya	1. Merasa benci kepada orang lain 2. Merasa kecewa 3. Merasa dibodohi 4. Dikhianati
4	<i>Hostility</i>	salah satu komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas keinginan untuk menyakiti dan melawan ketidakadilan	1. Membenci 2. Bermusuhan 3. Memendam amarah

Tabel 3.5.

Blue Print Sebaran Aitem Skala Agresivitas

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	<i>Physical aggression</i>	1. Melukai orang lain	3	2	6
		2. Membahayakan orang lain	1	4	
		3. Bersikap kasar	5	6	
2	<i>Verbal aggression</i>	1. Mengumpat	7	8	12
		2. Menghina	9	10	
		3. Menyindir	11	12	
		4. Memfitnah	13	14	
		5. Berkata-kata kotor	15	16	
		6. Berkata-kata kasar	17	18	

3	<i>Anger</i>	1. Benci kepada orang lain	19	20	8
		2. Merasa kecewa	21	22	
		3. Merasa dibodohi	23	24	
		4. Dikhianati	25	26	
4	<i>Hostility</i>	1. Membenci	27	28	6
		2. Bermusuhan	29	30	
		3. Memendam amarah	31	32	
Total					32

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Azwar dalam, (Endra, 2017) Menurut Aritonang dalam, (Endra, 2017) validitas adalah suatu instrumen yang berkaitan dengan kemampuan instrumen tersebut untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksud untuk diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut (Azwar, 2012), relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoretik yang diukur. proses ini disebut dengan validitas logik sebagai bagian dari validitas isi. dalam validitas isi pengujian akan dilakukan oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*), bukan hanya keputusan akal sehat mengenai relevansi dan juga keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak hanya didasarkan pada penilaian penulis soal sendiri. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh 100% dari semua penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala, apabila sebagian besar sepakat bahwa suatu aitem sudah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*content validity ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*content validity ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *subject matter experts (SME)*. *Subject matter experts (SME)* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur (Azwar, 2012), Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a) Hasil komputasi *content validity ratio* skala deindividuasi

Hasil komputasi *content validity ratio* skala deindividuasi yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skal-9a melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mendapatkan validitas tersebut, maka skala yang telah disusun dinilai oleh dua orang ahli (*expert judgment*). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.6.

Table 3.6.**Koefisien CVR Skala Deindividuasi**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	1
5	1	15	1
6	1	16	1
7	-0.3	17	1
8	1	18	-0.3
9	1	19	1
10	1	20	1

Table 3.7.**Koefisien Setelah CVR Skala Deindividuasi**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	10	1
2	1	11	1
3	1	12	1
4	1	13	1
5	1	14	1
6	1	15	1
7	1	16	1
8	1	17	1
9	1	18	1

Hasil komputasi *conten validity ratio* dari skala deindividuasi yang digunakan peneliti yang telah dinilai oleh tiga orang ahli dalam bidangnya (*expert judgment*) terdapat 18 aitem yang memiliki koefisien CVR, dan ada 2 aitem yang koefisiennya CVR -0.3 yang artinya dua aitem tersebut harus dibuang/gugur. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala deindividuasi menunjukkan nilai -0.3 dan 1, sehingga tidak semua aitem dinyatakan valid dan esensial.

b) Hasil Komputasi *Conten Validity Ratio* Skala Agresivitas

Table 3.8.**Koefisien CVR Skala Agresivitas**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	-0.3	27	1
6	1	17	-0.3	28	1
7	1	18	-0.3	29	1
8	1	19	-0.3	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1		

Table 3.9.**Koefisien CVR Skala Agresivitas**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* skala agresivitas yang digunakan peneliti pada tabel 3.9 yang telah dinilai oleh tiga orang ahli dalam bidangnya (*expert judgment*) terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien CVR, dan 4 aitem yang tidak koefisien CVR. yang artinya 4 aitem tersebut harus dibuang/gugur. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala agresivitas menunjukkan nilai -0.3 dan 1, sehingga tidak semua aitem dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari pearson. Berikut rumus korelasi product moment:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i = Skor aitem
- x = Skor skala
- n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ untuk aitem Agresivitas di media sosial dan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ untuk aitem deindividuasi. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah, (Azwar, 2012).

a. Uji Beda Aitem Skala Deindividuasi

Hasil analisis daya beda aitem pada skala deindividuasi dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Deindividuasi

No	rix	No	rix
1	0.709	10	0.329
2	0.225	11	0.699
3	0.340	12	0.713
4	0.054	13	- 0.284
5	0.438	14	0.504
6	0.759	15	0.697
7	0.657	16	0.551
8	0.624	17	0.580
9	0.053	18	0.464

Bedasarkan table 3.10 di atas, dari 18 aitem diperoleh 14 aitem yang terpilih dan 4 aitem yang tidak terpilih yaitu nomor aitem 2, 4, 9, dan 13. Sedangkan 14 aitem lainnya memiliki nilai koefisien korelasi aitem > 0.03 dan dinyatakan valid/sahih. sehingga dapat digunakan untuk aitem penelitian.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Deindividuasi

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Group Immersion</i>	1, 2, 3	4,	4
2	<i>Anonymity</i>	5, 6 8, 9,	7, 10,	6
3	Hilangnya Identitas	11, 13,	12, 14	4
Total				14

b. Uji Beda Aitem Skala Agresivitas

Hasil analisis daya beda aitem skala Agresivitas dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Agresivitas**

No	rix	No	rix
1	0.788	15	0.709
2	0.486	16	0.598
3	0.594	17	-0.101
4	0.590	18	0.140
5	0.676	19	0.521
6	0.570	20	0.412
7	0.683	21	-0.188
8	0.434	22	0.389
9	0.619	23	0.618
10	0.637	24	0.505
11	0.417	25	0.511
12	0.547	26	0.527
13	0.745	27	0.683
14	0.650	28	0.557

Bedasarkan table 3.11, dari 28 aitem diperoleh 25 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih yaitu nomor aitem 17,18,21. Sedangkan 25 aitem lainnya memiliki nilai aitem > 0.03 dan dinyatakan valid/sahih. sehingga dapat digunakan untuk aitem penelitian.

Tabel 3.12.**Blue Print Akhir Skala Agresivitas**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Physical aggression</i>	1,3,5	2, 4, 6	6
2	<i>Verbal aggression</i>	7, 9, 11, 13, 15	8, 10, 12, 14,	9
3	<i>Anger</i>	17,	16, 18, 19,	4
4	<i>Hostility</i>	20, 22, 24	21, 23, 25	6
Total				25

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil dari suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, Azwar dalam (Endra, 2017)

Sugiyono (2010) menjelaskan reliabilitas sebagai konsistensi hasil pengukuran yang tetap apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap suatu gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{Sy_1^2 + Sy_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varians skor Y1 dan varians skor Y2

S_x = Varians skor x

Azwar (2012) mengatakan bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1.00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 hal tersebut menunjukkan bahwa pengukuran semakin reliabel. Uji reliabilitas Deindividuasi tahap pertama mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* adalah 856, kemudian dilakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang gugur, mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* 898. Uji reliabilitas Agresivitas tahap pertama mendapatkan nilai *Cronbach Alpha*

adalah 919, kemudian dilakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang gugur, mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* 935.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis statistik sebagai cara untuk mengetahui hubungan deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja kecamatan kuta malaka Kabupaten Aceh Besar. Sebelum uji hipotesis dilakukan maka tahap pertama yang dilakukan adalah uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *software* statistik yaitu *SPSS* versi 22.00.

Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi

normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut: Apabila nilai signifikan p lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Apabila hasil signifikan p lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variable terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan $> 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji normalitas dan uji linearitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa batas penerimaan serta penolakan taraf signifikan statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017) maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik korelasi, yaitu *korelasi product moment* dari Person. Tujuan digunakannya metode statistik *korelasi roduct moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Priyatno, 2011). Rumusan *Korelasi Product Moment* (Sugiyono,2016) adalah

sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NZxy - (Zx)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y

N = Banyaknya subjek



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1) Demografi penelitian, Lokasi Penelitian, waktu penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan 175 remaja yang berasal dari desa Bukit Bughu, Lam Ara Cut, Lam Ara Eungkit, Lama Ara Tunong, Lambaro Samahani, Lamsiteh Cot, Leubok Bate, Leubok Buni, Leupung Riwat, Reuleng Glumpang, dan Reuleng Karieng di Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Adapun rincian subjek penelitian ini sebagai berikut:

a. Subjek berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa sampel laki-laki berjumlah 75 orang (42.9%) dan sampel perempuan berjumlah 100 orang (57.1%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	100	57.10%
	Laki-laki	75	42.90%
		175	100%

b. Subjek berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang paling muda 13 tahun hingga yang paling tua 21 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah usia 17 dan 19 yaitu sebanyak 56 orang (32%), selanjutnya usia 13 sampai 14 tahun sebanyak 9 orang (5.1%), disusul dengan usia 15 samai 16 tahun sebanyak 32 orang (18.2 %), 18 sebanyak 25 orang (14.3%), dan 20 sampai 21 sebanyak 53 orang (30.4%).

Tabel 4.2.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	13	2	1.2%
	14	4	2%
	15	14	8.2%
	16	23	13.1%
	17	28	16%
	18	25	14.3%
	19	28	16%
	20	26	14.9%
	21	25	14.3%
	Total		175

c. Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal (Desa)

Berdasarkan data demografi subjek penelitian kategori tempat tinggal atau desa, dari jumlah seluruh desa dalam Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar sebanyak 15 desa, namun hanya terdapat 13 desa yang diperoleh, subjek yang mendominasi dalam penelitian ini adalah desa Lam Ara Eungkit, Lamsiteh Cot, Dan Teu Dayah yaitu 10.9%. desa yang paling sedikit persentasenya yaitu desa Bughu dan Tumba Baro yaitu sebanyak 4% dan 4.6%.

Tabel 4.3.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Tinggal (Desa)

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Bunghu	7	4%
	Lam Ara Cut	11	6.3%
	Lam Ara Engkit	19	10.9%
	Lam Ara Tunong	16	9.1%
	Lambaro Samahani	14	8%
	Lamsiteh Cot	19	10.9%
Desa	Leubok Batee	11	6.3%
	Leubok Buni	13	7.4%
	Leupung Riwat	12	6.9%
	Reuleng Glumpang	11	6.3%
	Reuleng Karieng	15	8.6%
	Teu Dayah	19	10.9%
	Tumbo Baro	8	4.6%
	13	175	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Deindividuasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel deindividuasi. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Table 4.4.

Deskripsi Data Penelitian Skala Deindividuasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Deindividuasi	56	14	35	7	42	28	35.23	2.15

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

Xmin (Skorminimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks(Skormaksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$

SD (StandarDeviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik deindividuasi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 14 dan jawaban maksimal 56 dengan nilai rata-rata 35 dan standar deviasi 7. Sedangkan secara empirik deindividuasi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 dan jawaban maksimal 42 dengan nilai rata-rata 35.23 dan standar deviasi 2.15. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisarian pada skala deindividuasi:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku konsumtif adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5.

Kategorisasi Deindividuasi Remaja Kecamatan Kuta Malaka

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$x < 33$	32	18.3%
Sedang	$33 \leq x < 37.3$	120	68.6%
Tinggi	$37.3 \leq x$	23	13.1%
Jumlah		175	100%

Bedasarkan table 4.5 hasil kategori pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa remaja Kecamatan Kutamalaka Kabupaten Aceh Besar, memiliki tingkat Deindividuasi pada kategori rendah yaitu sebanyak 32 remaja (18.3%), pada kategori sedang sebanyak 120 remaja (68.6), dan pada kategori tinggi sebanyak 23 remaja (13.1%). Data diatas dapat di simpulkan bahwa remaja Kecamatan Kutamalaka Kabupaten Aceh Besar, memiliki tingkat Deindividuasi sedang yaitu sebanyak 120 (68.6).

b. Skala Agresivitas

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel agresivitas. Deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6.

Deskripsi Data Penelitian Skala Agresivitas di Media Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Agresivitas	100	25	65	13	70	56	63.24	2.90

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

Xmin (Skorminimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks(Skormaksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$

SD (StandarDeviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik agresivitas di media sosial menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25 dan jawaban maksimal 100 dengan nilai rata-rata 65 dan standar deviasi 13. Sedangkan secara empirik agresivitas di media sosial menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 56 dan jawaban maksimal 70 dengan nilai rata-rata 63.24 dan standar deviasi 2.90. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus

pengkategorisasian pada skala agresivitas:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil ketegorisasi skala perilaku agresivitas sebagaimana pada tabel 4.7.

Tabel 4.7.

Kategorisasi Agresivitas Di Media Sosial Remaja Kecamatan Kuta Malaka

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$x < 60$	16	9.1%
Sedang	$60 \leq x < 66$	124	70.9%
Tinggi	$66 \leq x$	35	20.0%
Jumlah		175	100%

Bedasarkan table 4.7 hasil kategori pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa remaja Kecamatan Kuta malaka Kabupaten Aceh Besar, memiliki tingkat Agresivitas pada kategori rendah yaitu sebanyak 16 remaja (9.1%), pada kategori sedang sebanyak 124 remaja (70.9), dan pada kategori tinggi sebanyak 35 remaja (20.0%). Data di atas dapat disimpulkan bahwa remaja Kecamatan Kuta malaka Kabupaten Aceh Besar memiliki tingkat Agresivitas sedang yaitu sebanyak 124 (70.9).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran yang digunakan merupakan uji korelasi *product moment* dengan kaidah apabila signifikansi lebih besar > 0.05 maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi lebih kecil < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal.

Table 4.8.
Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
1	Deindividuasi	0.154	000
2	Agresivitas	0.099	000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 di atas diperoleh Koefisien K-SZ variabel deindividuasi yaitu 0.154, dan nilai signifikansi sebesar $(p) = 0.000$. artinya data deindividuasi tidak berdistribusi normal. Selanjutnya diperoleh Koefisien K-SZ variabel agresivitas yaitu 0.099, dan nilai signifikansi sebesar $(p) = 0.000$, artinya data variabel Agresivitas tidak berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, skala deindividuasi dan Agresivitas tidak berlaku untuk seluruh populasi, hanya berlaku pada sampel penelitian.

2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui apakah variabel x (deindividuasi) dan variabel y (agresivitas) memiliki hubungan yang linear

atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.9.
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>deviation from linierity</i>	<i>P</i>
Deindividuasi	0.865	0.591
Agesivitas		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00, diperoleh F linearity = 0.865 dan $\rho = 0,591$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara deindividuasi dengan perilaku agresivitas. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja Kecamatan Kuta Malaka. Dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10.

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation	<i>P</i>
Deindividuasi	0.172	0.023
Agesivitas		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $(r) = 0.166$ dengan signifikansi 0.028. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara deindividuasi dengan agresivitas di media sosial. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi r maka semakin tinggi pula deindividuasi, begitupun sebaliknya semakin rendah agresivitas maka semakin rendah perilaku deindividuasi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0.023$ ($p < 0.05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara deindividuasi dengan agresivitas di media sosial pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kab. Aceh Besar. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.172 dengan taraf signifikan 0.023 ($p < 0.05$) yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara deindividuasi dengan agresivitas yang bermakna bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi deindividuasi maka semakin tinggi pula agresivitas di media sosial, begitupun sebaliknya semakin rendah deindividuasi maka semakin rendah pula agresivitas di media sosial yang dimiliki oleh remaja Kecamatan Kuta Malaka Kab. Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Myers, (2012) seseorang akan lebih berani untuk melakukan tindakan agresif apabila bersama kelompok. Tindakan- tindakan perusakan atau agresi yang dilakukan kelompok ini disebabkan oleh hilangnya kesadaran diri dan penangkapan evaluasi diri sendiri

yang terjadi dalam situasi kelompok yang mendukung respon terhadap norma kelompok baik itu negatif ataupun positif yang di sebutkan deindividuasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 175 subjek yang menjadi sampel penelitian, 18.3% subjek penelitian tingkat deindividuasi tinggi sedangkan 68.6 % subjek tingkat deindividuasi sedang, sedangkan 13.1% subjek yang tingkat deindividuasi rendah, sedangkan agresivitas di media sosial menunjukkan bahwa yang rendah sebanyak 9.1%, yang memiliki agresivitas yang sedang 70.85%, sedangkan yang memiliki agresivitas yang tinggi 20.5%.

Sarana yang canggih seperti smarphone membuat remaja semakin mudah mengakses media sosial dimana media sosial itu lebih mudah digunakan terutama untuk saling membangun hubungan atau relasi dengan orang lain. Para remaja akan agresif dengan mengeluarkan kata kata yang menyakitkan untuk orang lain bersama teman temannya melalui media sosial, mengumpat dengan sesuka hati bahkan menghancurkan pesaingannya dengan membunung karakter. Perilaku remaja yang lebih ekstrim adalah dengan seringnya ablot foto foto untuk membuat mereka menjadi akresif, tidak mempunyai hati nurani. Sekarang ini banyak kita jumpai perilaku perilaku yang seharusnya tidak dilakukan remaja misalnya dengan merekam video suatu kejadian dengan tujuan ingin mempermalukan seorang di media sosial dan kemudian teman lain juga ikut share dan mengomentari negative di postingan tersebut. Yang berujung saling bertengkar, saling menghujat dan salah menggunakan media sosial. Kejadian seperti ini banyak dipinju dari seringnya remaja melihat dan membaca status media sosial yang menampilkan agresifitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar yang terlihat dalam penelitan ini memiliki deindividuasi dan agresivitas di media sosial pada kategori sedang.hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan yang searah dari fariabel deindividuasi dan agresifitas di medial sosial

Bedasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kedua fariabel deindividuasi dan agresivitas di media sosial merupakan dua hal yang saling berhubungan remaja akan memiliki pribadi yang selalu melakukan penyangkalan dengan apa yang dilakukan karna mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dari media sosial.tidak dapat dipungkiri kehadiran media sosial membawa dampak pasitif dan negative bagi remaja.Slaters,ddk (2003) bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan agresivitas pada remaja baik agresivitas secara verbal maupun non verbal

Usia remaja memang merupakan usia yang penuh gejolak, di masa remaja ini mereka sibuk mencari jati dirinya. Setiap remaja melakukan aktualisasi diri untuk menemukan jati dirinya. Pada masa ini remaja sangat rentang untuk melakukan apapun demi harga dirinya, karena pada masa tersebut remaja dalam kondisi emosi yang tidak stabil dan mudah hilang kesadaran diri atau deindividuas.Berujuk pada teori dari Festinger (dalam Chang, 2008) mengatakan deindividu sebagai hasil pengekanan dari perilaku yang diinginkan individu tetapi bertolak belakang dengan norma sosial. Deindividu teori menegaskan peleburan individu terhadap kelompok membuat individu kehilangan identitas diri yang berakibat seseorang berperilaku agresif atau menyimpang dari perilaku

sosial.

Remaja agresif di media sosial karena merasa mewakili dari kelompoknya, setiap perilakunya di sosial media merasa bukan tanggung jawabnya. Selain itu, Diener (dalam Li, 2010) mendefinisikan deindividuasi sebagai proses psikologis di mana kesadaran diri (self-awareness) berkurang. Diener menjelaskan individu merasa terlindungi oleh faktor situasional dalam kelompok yang membuat perilaku individu tidak dapat diidentifikasi.

Fenomena deindividuasi menurut Diener merupakan proses internal dan cenderung dipengaruhi oleh faktor situasional, internal, dan perilaku kelompok. Selaras dengan pendapat di atas, Prentice Duun & Rogers (1982). Menurut mereka deindividuasi hanya dapat terjadi jika identitas diri mereka digantikan dengan identitas kelompoknya.

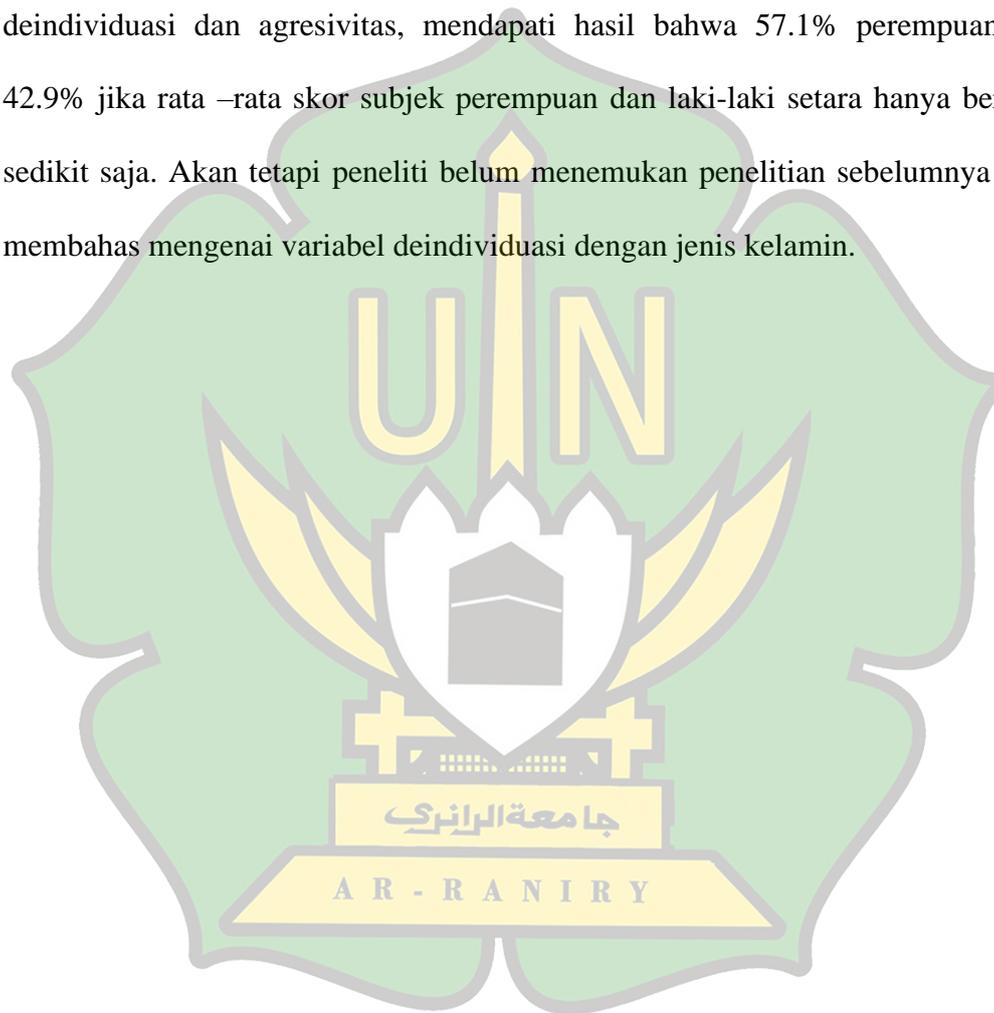
Menurut Richer (1995) berpendapat. Individu akan lebih menyadari dirinya sebagai anggota kelompok, dan lebih responsive terhadap situasi yang ada di dalam kelompok baik negatif (agresifitas) maupun positif (prososial).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Suryanto & Ancok (1997), juga mendapati hasil bahwasanya penonton bola yang mengalami deindividuasi mengalami penurunan tingkat self awareness pada dirinya, sehingga ia akan lebih fokus kepada kelompoknya. Ketika ia sudah mengalami penurunan self awareness maka ia akan menggantikan identitas dirinya dengan identitas kelompok sehingga ia mengalami deindividuasi dan berperilaku agresi sesuai kelompok penonton bola lainnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Uly (2016) individu yang menjadi

anonim di situs jejaring sosial ask.fm akan mengalami kondisi deindividuasi sehingga mereka tidak segan-segan untuk melakukan perundungan di dunia maya dengan perlindungan pada anonimitas di internet tersebut.

Sementara untuk deskripsi data berdasarkan jenis kelamin pada variabel deindividuasi dan agresivitas, mendapati hasil bahwa 57.1% perempuan dan 42.9% jika rata-rata skor subjek perempuan dan laki-laki setara hanya berbeda sedikit saja. Akan tetapi peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai variabel deindividuasi dengan jenis kelamin.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0.172 dengan signifikansi 0.023, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara deindividuasi dan agresivitas di media sosial pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar yang terlibat dalam penelitian ini. Artinya semakin tinggi deindividuasi maka semakin tinggi agresivitas pada remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah agresivitas maka semakin rendah pula deindividuasi pada remaja yang berdomisili di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

1. Bagi remaja

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, agar dapat mengontrol diri dalam media sosial serta memanfaatkan deindividuasi

(perkumpulan) yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua agar lebih memperhatikan perilaku dari anak-anak remaja mereka. Karena anak-anak remaja ini kelak akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Jika masa depan mereka hancur hanya karena tindakan deindividuasi dan agresivitas di media sosial yang mereka lakukan dimasa sekarang. Oleh karena itu di harapkan kepada semua orang tua untuk member dukungan kepada mereka untuk menggunakan sosial media yang baik dan memanfaatkan sosial media untuk hal-hal yang positif, dan mengurangi menggunakan media sosial sehingga waktu mereka akan lebih banyak kepada belajar dan menuntut ilmu.

3. Bagi warga atau masyarakat

Bagi masyarakat untuk selalu mengawasi remaja disaat mereka lagi berkumpul dengan teman temannya agar mereka tidak melakukan tindakan agresivitas di media sosial secara verbal maupun non verbal, karena tindakan tersebut berbahaya untuk masa depan mereka, masa depan mereka harus kita jaga dan awasi agar mereka jauh dari perilaku agresivitas di media sosial, khususnya bagi masyarakat dan remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, agar dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial serta memanfaatkan deindividuasi (perkumpulan) yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

4. Bagi pemerintahan

Semua instansi (baik pemerintah kesehatan, sosial, ataupun pendidikan agama) agar memberikan sosialisasi kepada anak-anak remaja di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar, tentang bahayadeindividuasi dan agresivitas di media sosial. Proses ini juga bisa di barengi dengan memberikan pembekalan kepada anak remaja melalui pelatihan guna untuk memberikan ilmu tentang bahayanya penggunaan media sosial.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang deindividuasi dan agresivitas di media sosial sehingga dapat menghubungkan factor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas dunia penelitian. Diharapkan juga dapat melakukan penelitian kualitatif agar mendapat hasil terkait deindividuasi dan agresivitas di media sosial agar lebih kaya dan mendalam, dikarenakan pendekatan dalam penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang di peroleh, sehingga tidak mampu untuk melihat dinamika psikologis yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2018. *Media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja milenial*. Jurnal JPII, 2(2), 221-236.
- Alhadi, Said. (2018). *Agresivitas Siswa SMP di Yogyakarta*. Jurnal Fokus Konseling, Vol.4,No.1,Hal:93-99.
- Ancok, J & Suryanto. 1997. *Agresi Penonton Sepakbola*. Yogyakarta. Jurnal BPPS – UGM , 10 (1A). Hal 102-112
- Azwar, S. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, Jose. 2010. *Adolescent development perkembangan remaja*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas , 21-29
- Budikunconingsih, Sulistiyowati. 2017. *Pengaruh teman sebaya dan persepsi pola asuh orang tua terhadap agresivitas siswa di sekolah dasar gugus sugarda*. Jurnal Sains Dan Humaniora , 85-92
- Buss, A. H. & Perry, M. 1992. *The Aggression Questionnaire*, 63(3), 452–459
- Diener, E. F. 1976. *Effects of deindividuation variables on stealing among Halloween trick-or-treaters*. *Journal of Personality and Social Psychology* , 178-183
- Edward W, C. &. 2004. *The Concise Corsini Encyclopedia of Psychology and Behavioral Science*. Canada: willey
- Endra, F. 2017. *Pengantar metodologi penelitian*. . Sidoarjo: Zifatma Jawa
- Fajar, Dewanto Putra. 2020. *Melacak penyebab agresivitas verbal di media sosial berdasarkan perspektif kajian communibiology*. *jurnal ilmiah dinamika sosial* , 191-210.
- Febry, Teofilus T. 2020. *SPSS aplikasi pada penelitian manajemen bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- George F. McLean, & R. (1992). *Psychological Foundations of Moral Education and Character Development An Integrated Theory of Moral Development*. Washington, D.C: Council for Research in Values and Philosophy.
- Hanief, Y. N. (2017). *Statistik pendidikan*. Yogyakarta. Yogyakarta: deepublish
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hidayat, K, & Bashori. 2016. *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Irfan, Ahmad Zainul .2019. *Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Sikap Agresif Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Labuapi Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Realita* , 831-839.
- Irwansyah & Ari Wicaksono (2017). *Fenomena deindividuasi dalam akun anonim berita gosip selebriti di media sosial instagram*. *Profetik Jurnal Komunikasi* , 34-45.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, Miftahul. 2016. *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam*. *Jurnal Psikoislamedia* , 243-256.
- Kominfo. (2014). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenal Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. Diambil Kembali Dari Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. <https://kominfo.go.id>
- Krahe, B. 2015. *Buku Panduan Psikologi Sosial: Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Li, Brian. (2010). The theories of deindividuation. CMC Senior Theses
- Li, Qing. 2010. *Cyberbullying in High Schools: A Study of Students' Behaviors and Beliefs about This New Phenomenon*. *Journal of Aggression* , 21.
- Maulana, Addin. (2019). *Peran Anonimitas Dalam Perilaku Deindividuasi*. *isip.usni.ac.id* , 11-21
- Muchtar, Febrian Tito Zakariar. 2020. *Heboh Kasus Pembunuhan Oleh Remaja Ini Tanggapan Pakar Psikologi Unair*. Surabaya: Unair News.
- Mukhoyyaroh, Tatik. 2020. *Anonimitas dan Deindividuasi pada Remaja Pengguna Sosial Media*. *Jurnal Penelitian Psikologi* , 27-32.
- Mulyadi, Seto. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta :Salemba Humanika.

- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2001). *Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyanto, D (2016). Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktik dan Mudah dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putro, Khamim Zarkasih. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* , 25-32.
- Raviyoga, Tarate Timur. 2019. Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas. *Jurnal Psikologi Udayana* , 44-55.
- Reicher, S, R,S., & Postmes, T. (1995). A Social Identity Model of Deindividuation Phenomena. *European Review of Social Psychology* 6 (1)
- Reicher, S, R., S., & Postmes, T (1995). A *Social Identity Model Og Deindividuation Phenomena. European Review Of Social Psychology* 6 (1)
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *metode riset penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublis.
- Saad, M. H. (2003). *Perkelahian Pelajar Potret Siswa SMU di DKI Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press.
- Saad, M. H. (2013). *Pelajar Potret Smu Di Dki Jakarta*. Yogyakarta: Galang Press .
- Sihaloho, Rizki Pangihutan. (2019). Hubungan Antara Self Awareness Dengan Deindividuasi Pada Mahasiswa Pelaku Hate Speech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* , 114-123.
- Sitorus, Winiarty Amaniar. (2016). Hubungan Deindividuasi dengan Perilaku Agresi Pelaku Cyberbulying Remaja Pengguna ask.fm di Jakarta. *Bina Nusantara University* , Skripsi.
- Smit, M. Shneiderman, B., Milie-Frayling, N.,Rodriggues, E. M., Barash, V., Dunne, C.,et al. 2009. Analizing Social (Media) Network Data with NodeXL. Forthcoming In Proc. C&T.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

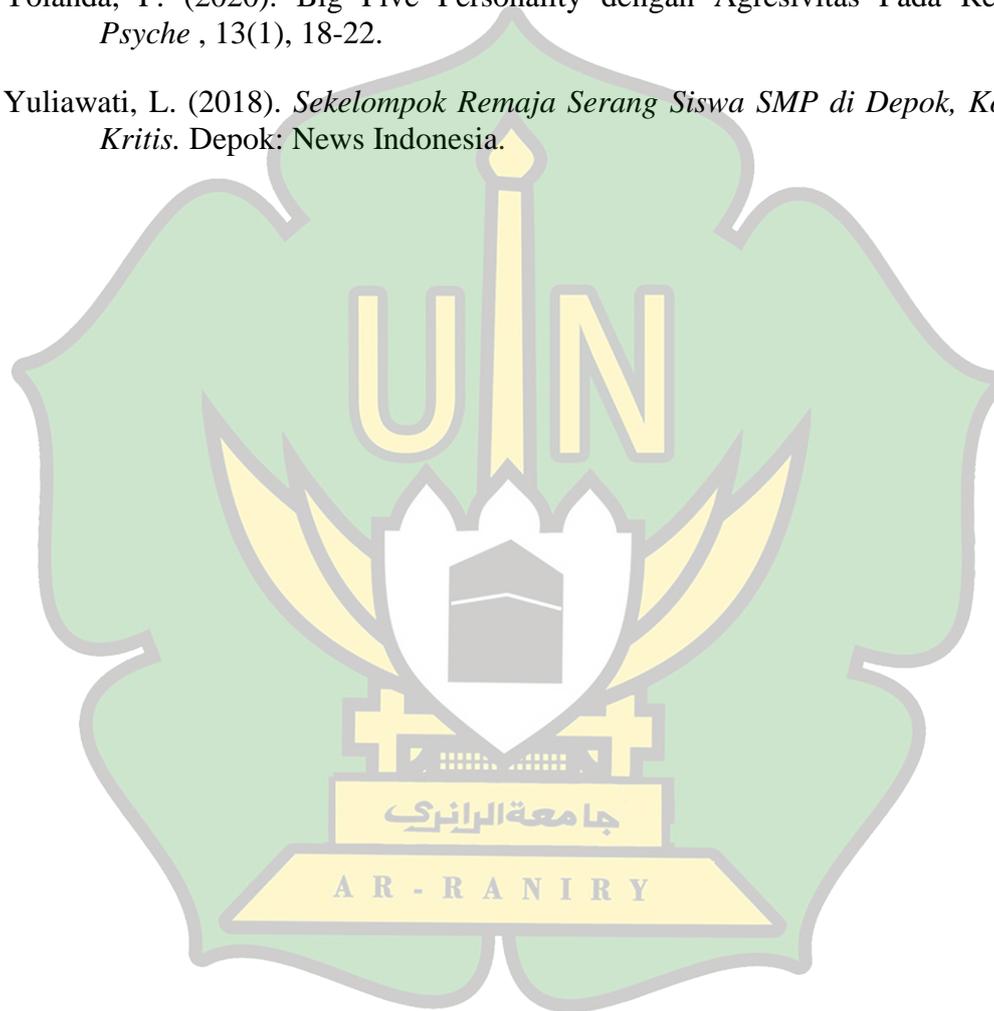
Suryanto. (1997). *Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga.

Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif:Sebuah Tinjauan Konseptua. *Puslitbang Kesos Kemensos RI* , 189-202.

W. Edward Craighead, & Charles B. Nemeroff. (2004). *The Concise Corsini Encyclopedia of Psychology and Behavioral Science*. Canada: willey.

Yolanda, F. (2020). Big Five Personality dengan Agresivitas Pada Remaja. *Psyche* , 13(1), 18-22.

Yuliawati, L. (2018). *Sekelompok Remaja Serang Siswa SMP di Depok, Korban Kritis*. Depok: News Indonesia.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-653/Un.08/FPsi/Kp.00.4/6/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Penetapan Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 17 Maret 2021
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ida Fitri, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Wahyuna
NIM/Prodi : 170901015 / Psikologi
Judul : Hubungan Antara *Deindividuasi* Dengan *Agresivitas* Di Media Sosial Pada Remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Juni 2022 M
15 Dzulqaidah 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR

KECAMATAN KUTA MALAKA

Jalan Banda Aceh – Medan Km. 19,5 Samahani Kode Pos 23361

Email Kec.Kutamalaka@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/199/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Camat Kuta Malaka kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wahyuna
NIM : 170901015
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian ilmiah dengan judul "*Hubungan antara Deindividuasi dengan Agresivitas di Media Sosial pada Remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar*" di Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar dari tanggal 23 Februari 2022 s/d 3 Maret 2022 .

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Samahani
Pada tanggal : 14 Juni 2022

An. CAMAT KUTA MALAKA #0

SEKCAM

MUZAKKIR, SP.

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP19680613 199103 1 021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-633/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022
Tempat : -
Jenis : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Kantor Camat Kec. Kuta Malaka Kab. Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WAHYUNA / 170901015**
Semester/Jurusan : **X / Psikologi**
Alamat sekarang : **Samahani, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Deindividuasi dengan Agresivitas di Media Sosial pada Remaja Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



AR-RANIRY

Berlaku sampai : 27 Juni 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

KUESIONER TRYOUT

1. Kuisisioner ini ditujukan kepada Remaja yang menggunakan sosial media dan berusia 13-20 tahun.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisisioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Tempat tinggal (Desa) :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda, anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda checklist () pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang saudara lakukan dan pikirkan

A R - R A N I R Y

SKALA 1 (Deindividuasi)

NO	Aitem Skala	SS	S	TS	STS
1.	Jika melihat teman lain komentar negatif di sosmed saya ikutan berkomentar				
2.	Saya menghindari teman yang berkomentar negatif di sosmed				
3.	Saat bersama teman-teman Saya berani untuk bertindak jahat di sosmed				
4.	Setiap tindakan dalam kelompok, di pengaruhi oleh kelompok tersebut				
5.	Setiap tindakan dalam sosmed adalah tanggung jawab masing –masing individu				
6.	Setiap tindakan yang saya lakukan di sosmed adalah tanggung jawab saya				
7.	Saya memalsukan identitas di akun sosmed supaya tidak dikenali oleh orang lain				
8.	Sengaja membuat identitas pribadi tidak dapat teridentifikasi, supaya mudah dalam menyerang seseorang di sosmed				
9.	Saya tidak menggunakan fake akun di sosmed.				
10.	Saya membuat akun sosmed dengan identitas yang dapat dikenali.				
11.	komentar negatif di sosmed yang saya lakukan karena dorongan dari teman				
12.	jika teman-teman menghujat seseorang di sosmed, saya juga ikutan menghujat.				
13.	Setiap komentar saya yang negatif di sosmed itu atas keinginan saya sendiri				
14.	Ketika teman-teman melontarkan hujatan di sosmed, saya mencoba menasehatinya				
15.	Saya melakukan tindakan kurang rasional saat di sosmed				
16.	Ketika hendak melakukan sesuatu di sosmed saya akan berfikir terlebih dahulu.				

17.	Saya tidak bisa mengontrol diri saat bersosmed ketika dalam kelompok.				
18.	Saat berada dalam sebuah kelompok harus kontrol diri ketika membuat suatu tindakan				

SKALA 2 (Agresivitas)

NO	Aitem Skala	SS	S	TS	STS
1.	Ketika sedang kesal, maka saya akan melampiaskan kepada teman				
2.	Dengan memukul, tidak menyelesaikan suatu masalah				
3.	Terkadang saya ingin memukul teman yang membuat saya marah				
4.	Jika kesal, maka saya coba untuk tetap tenang				
5.	Saya akan menampar orang yang nyolot kepada saya				
6.	ketika marah jangan melakukan tindakan kasar kepada orang lain				
7.	Saya dan teman-teman sering mengumpat untuk teman yang sering menegur kami				
8.	Saya sering menjauh dari teman-teman yang sering mengumpat seseorang disosmed				
9.	Saya biasanya menghina seseorang, karena tidak suka dengan dia				
10.	ketika saya dihina, saya mencoba untuk tidak membalas menghina.				
11.	Saya sering menyindir untuk teman yang kelakuannya tidak saya sukai				
12.	Saya lebih memilih untuk menegur dari pada menyindir.				
13.	Saya menfitnah teman untuk menghindar dari kesalahan saya				
14.	Saya tidak memfitnah orang lain demi melindungi diri sendiri				

15.	Saya merasa hebat ketika mengeluarkan kata kotor di depan teman-teman				
16.	Harus saling menyanyangi dan tidak boleh membenci orang lain				
17.	Saya kecewa ketika ibu membandingkan saya dengan teman-teman				
18.	Tujuan ibu membandingkan saya dengan teman, supaya saya lebih bersemangat				
19.	Saya merasa sering dibodohi oleh teman teman				
20.	seorang teman yang baik tidak akan membodohi saya				
21.	Ketika dikhianati oleh seorang teman, maka sulit untuk memaafkan				
22.	Jika dikhianati saya akan mencoba memaafkannya				
23.	Saya benci untuk teman yang tidak membela saya, ketika berkelahi				
24.	Memilih berteman dengan orang yang bisa menenangkan kita saat berkelahi dengan seseorang				
25.	Saya bermusuhan dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
26.	Saya tetap ngobrol dengan teman yang bermusuhan dengan saya				
27.	Saya dendam kepada orang yang mengomentari hidup saya				
28.	Saya tidak peduli dengan komentar orang lain terhadap saya				

Table Tabulasi Skala Deindividuasi

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1
2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2
3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1
5	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1
6	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
7	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1
8	3	3	3	1	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1
10	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3
11	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
13	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1
14	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1
15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
16	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1
17	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1
18	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	4	1	3	1
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3
20	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1

21	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	4
22	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3
25	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3
28	3	2	4	3	1	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2
29	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1
30	4	1	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
32	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
33	2	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1
34	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	4	1
35	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2
36	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	4
37	3	3	4	3	1	2	4	3	1	2	4	4	1	2	4	2	3	1
38	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2
39	4	1	2	2	2	3	2	4	1	3	1	2	1	2	2	4	3	2
40	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
41	4	2	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3
42	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
43	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3

44	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
45	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
46	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
47	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	4	4	1	2	4	1	4	1
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
49	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
51	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2
52	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
53	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
54	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
55	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
56	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
58	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
59	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
60	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
61	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2
62	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2
63	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2
64	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1
65	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2
66	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2

67	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2
68	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
69	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
70	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1
71	3	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2
72	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1
73	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	4	2	3
74	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
75	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
76	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1
77	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1
78	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
79	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1
80	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	4	1	3	1

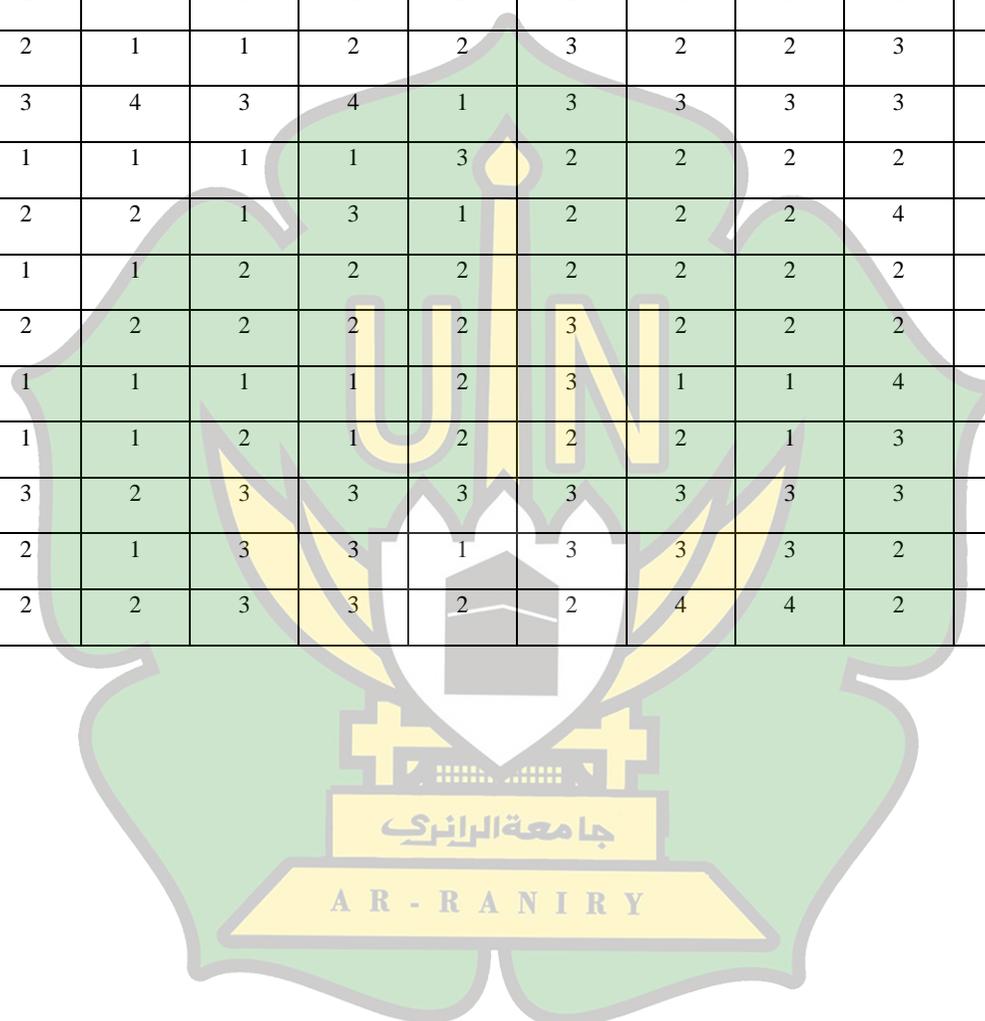


Table Tabulasi Skala Agresivitas

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1			
2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1		
3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2		
4	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	1	3	1	4	1	1	1		
5	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1		
6	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3	1	1	4	4	2	2	2	1	2	2		
7	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	
8	3	3	3	1	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	2	1	1	3	4	1	3	3	1	4	4	2	
9	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	
10	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	4	1	4	4	3	1	3	1	4	1	4	4	4	2		
11	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	
12	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	
13	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1		
14	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	
15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	
16	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	
17	3	3	4	4	1	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3
18	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	4	1	3	1	3	2	3	1	2	1	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	

20	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1		
21	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3			
22	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2		
23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
24	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1		
25	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1		
27	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	1		
28	3	2	4	3	1	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	3			
29	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	
30	4	1	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	4	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	4	1	4	3	2	4	1	3	1	3	1	3	4	3		
31	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
33	2	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	1	4	4	1	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	2	2
34	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	4	1	1	4	2	4	1	4	1	3	2	1	3	4	2	2	4	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	1	4	4		
35	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	1	4	3	1	2	2	4	1	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1		
36	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	4	1	4	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	1	4	1	2	3	2	1	2	4	1	4	1	1	2			
37	3	3	4	3	1	2	4	3	1	2	4	4	1	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
38	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	1	4	2	1	4		
39	4	1	2	2	2	3	2	4	1	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	3		
40	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
41	4	2	3	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	

64	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1		
65	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1
66	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2					
67	4	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	1	3	1	4	1	3	4	1	3	4					
68	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1					
69	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3	1	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2							
70	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1						
71	3	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	2	1	1	3	4	1	3	3	1	4	4	4	2	4	4	2					
72	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1			
73	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	4	1	4	4	3	1	3	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2				
74	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	
75	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1					
76	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1			
77	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2			
78	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2			
79	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	1	4	1			
80	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	4	1	3	1	3	2	3	1	2	1	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3				

AR - RANIRY



Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Wahyuna Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisioner berikut :

1. kuisioner ini ditujukan kepada Remaja Kec. Kuta Malaka yang menggunakan sosial media yang berusia 13-21 tahun.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

1. **Nama (inisia)** :
2. **Jenis Kelamin** :
3. **Usia** :
4. **Tempat tinggal (Desa)** :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri anda, anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR. keterangan pilihan jawaban:

- a) Pilihlah Sangat Setuju, jika saudara/i merasa Sangat Setuju dengan Pernyataan tersebut
- b) Pilihlah Setuju, jika saudara/i merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut
- c) Pilihlah Kurang Setuju, jika saudara/i merasa Kurang Setuju dengan Pernyataan tersebut
- d) Pilihlah Tidak Setuju, jika saudara/i merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut
- e) Pilihlah Sangat Tidak Setuju, jika saudara/i merasa Sangat Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut

Reliability Deindividuasi

Notes

Output Created		14-JUN-2022 22:33:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2.6750	.83855	80
X02	2.4250	.72522	80
X03	2.5500	.96653	80
X04	2.6500	.74799	80
X05	2.0750	.77582	80
X06	2.1625	.89221	80
X07	2.6250	.90533	80
X08	2.5125	.92769	80
X09	2.1500	.67693	80
X10	2.5500	.61418	80
X11	2.6250	.76927	80
X12	2.5250	.88554	80
X13	2.2000	.68251	80
X14	2.1875	.73077	80
X15	2.5875	.85231	80
X16	2.1875	.87285	80
X17	2.4625	.76214	80
X18	1.9250	.80779	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	40.4000	57.990	.712	.860
X02	40.6500	64.661	.223	.878
X03	40.5250	55.265	.807	.855
X04	40.4250	66.399	.068	.884
X05	41.0000	61.696	.451	.871
X06	40.9125	56.511	.782	.857
X07	40.4500	57.516	.689	.861
X08	40.5625	57.869	.642	.863
X09	40.9250	66.804	.048	.883
X10	40.5250	64.050	.342	.874
X11	40.4500	58.884	.704	.861
X12	40.5500	57.339	.721	.860
X13	40.8750	70.744	-.298	.893
X14	40.8875	61.342	.517	.869
X15	40.4875	57.949	.703	.861
X16	40.8875	59.747	.540	.867
X17	40.6125	60.392	.576	.866

X18	41.1500	61.243	.466	.870
-----	---------	--------	------	------

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.0750	67.792	8.23358	18

Reliability deindividuasi tahap 2

		Notes	
Output Created			14-JUN-2022 22:35:35
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet3	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		80
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X03 X05 X06 X07 X08 X10 X11 X12 X14 X15 X16 X17 X18 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.02
	Elapsed Time		00:00:00.02

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2.6750	.83855	80
X03	2.5500	.96653	80
X05	2.0750	.77582	80
X06	2.1625	.89221	80
X07	2.6250	.90533	80
X08	2.5125	.92769	80
X10	2.5500	.61418	80
X11	2.6250	.76927	80
X12	2.5250	.88554	80
X14	2.1875	.73077	80
X15	2.5875	.85231	80
X16	2.1875	.87285	80
X17	2.4625	.76214	80
X18	1.9250	.80779	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	30.9750	55.240	.724	.906
X03	31.1000	52.927	.790	.903
X05	31.5750	58.855	.463	.915

X06	31.4875	53.747	.797	.903
X07	31.0250	55.215	.664	.909
X08	31.1375	55.082	.655	.909
X10	31.1000	61.332	.338	.918
X11	31.0250	56.430	.687	.908
X12	31.1250	54.415	.748	.905
X14	31.4625	58.454	.535	.913
X15	31.0625	55.097	.722	.906
X16	31.4625	56.834	.560	.912
X17	31.1875	57.091	.633	.910
X18	31.7250	58.582	.463	.916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.6500	64.965	8.06006	14

Reliability Agresivitas

Notes

Output Created		14-JUN-2022 22:37:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	2.4125	.82207	80
Y02	2.3000	.89159	80
Y03	2.4000	.83590	80
Y04	2.0625	.78505	80
Y05	2.4875	.87140	80
Y06	1.9375	.84709	80
Y07	2.6125	.93448	80
Y08	2.0375	.80259	80
Y09	2.5250	.82638	80
Y10	2.1750	.72522	80
Y11	2.8000	.66371	80
Y12	2.1375	.86776	80
Y13	2.5000	.81131	80
Y14	2.2375	.86043	80
Y15	2.6375	1.05835	80

Y16	2.0375	.83353	80
Y17	3.0375	.70160	80
Y18	2.4000	.83590	80
Y19	2.6750	.70755	80
Y20	2.6125	.72030	80
Y21	3.0875	.73250	80
Y22	2.2750	.87113	80
Y23	2.7125	.73250	80
Y24	2.0500	.77786	80
Y25	2.7125	.87430	80
Y26	2.2125	.88151	80
Y27	2.6125	1.02493	80
Y28	2.0375	.86337	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	65.3125	151.990	.781	.911
Y02	65.4250	156.855	.486	.915
Y03	65.3250	156.855	.523	.915
Y04	65.6625	156.378	.586	.914
Y05	65.2375	153.221	.673	.912
Y06	65.7875	155.688	.572	.914
Y07	65.1125	151.924	.682	.912
Y08	65.6875	159.230	.426	.916
Y09	65.2000	154.997	.623	.913
Y10	65.5500	156.529	.631	.913
Y11	64.9250	160.982	.421	.916
Y12	65.5875	155.764	.553	.914
Y13	65.2250	152.835	.748	.911
Y14	65.4875	153.924	.648	.913
Y15	65.0875	149.043	.710	.911
Y16	65.6875	155.483	.593	.914
Y17	64.6875	169.813	-.098	.923
Y18	65.3250	164.906	.135	.921
Y19	65.0500	158.630	.526	.915
Y20	65.1125	160.506	.410	.916
Y21	64.6375	171.525	-.185	.924
Y22	65.4500	159.187	.389	.917

Y23	65.0125	156.620	.619	.914
Y24	65.6750	158.096	.501	.915
Y25	65.0125	156.519	.513	.915
Y26	65.5125	156.329	.517	.915
Y27	65.1125	150.278	.684	.912
Y28	65.6875	156.420	.525	.915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.7250	168.506	12.98097	28

Reliability Agresivitas Tahap 2

Notes

Output Created		14-JUN-2022 22:39:16
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet4 <none> <none> <none> 80
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y19 Y20 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.00 00:00:00.00

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	2.4125	.82207	80
Y02	2.3000	.89159	80
Y03	2.4000	.83590	80
Y04	2.0625	.78505	80
Y05	2.4875	.87140	80
Y06	1.9375	.84709	80
Y07	2.6125	.93448	80
Y08	2.0375	.80259	80
Y09	2.5250	.82638	80
Y10	2.1750	.72522	80
Y11	2.8000	.66371	80
Y12	2.1375	.86776	80
Y13	2.5000	.81131	80
Y14	2.2375	.86043	80
Y15	2.6375	1.05835	80
Y16	2.0375	.83353	80
Y19	2.6750	.70755	80
Y20	2.6125	.72030	80
Y22	2.2750	.87113	80
Y23	2.7125	.73250	80
Y24	2.0500	.77786	80
Y25	2.7125	.87430	80
Y26	2.2125	.88151	80
Y27	2.6125	1.02493	80
Y28	2.0375	.86337	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	56.7875	153.486	.766	.928
Y02	56.9000	157.863	.495	.932
Y03	56.8000	157.706	.541	.931
Y04	57.1375	156.905	.622	.930
Y05	56.7125	154.081	.690	.929
Y06	57.2625	156.652	.584	.931
Y07	56.5875	153.030	.686	.929
Y08	57.1625	160.619	.418	.933
Y09	56.6750	155.463	.661	.930
Y10	57.0250	157.493	.645	.930
Y11	56.4000	162.192	.421	.933
Y12	57.0625	155.958	.602	.930
Y13	56.7000	153.732	.764	.928
Y14	56.9625	154.999	.654	.930
Y15	56.5625	150.477	.699	.929
Y16	57.1625	156.062	.624	.930
Y19	56.5250	159.999	.517	.932
Y20	56.5875	161.587	.418	.933
Y22	56.9250	161.007	.361	.934
Y23	56.4875	158.202	.598	.931
Y24	57.1500	159.471	.493	.932
Y25	56.4875	157.899	.505	.932
Y26	56.9875	157.861	.502	.932
Y27	56.5875	151.840	.668	.929
Y28	57.1625	157.480	.532	.931

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59.2000	169.757	13.02908	25

SKALA 1

NO	Aitem Skala	SS	S	TS	STS
19.	Jika melihat teman lain komentar negatif di sosmed saya ikutan berkomentar				
20.	Saat bersama teman-teman Saya berani untuk bertindak jahat di sosmed				
21.	Setiap tindakan dalam kelompok, di pengaruhi oleh kelompok tersebut				
22.	Setiap tindakan dalam sosmed adalah tanggung jawab masing –masing individu				
23.	Saya memalsukan indentitas diakun sosmed supaya tidak dikenali oleh orang lain				
24.	Sengaja membuat identitas pribadi tidak dapat teridentifikasi,supaya mudah dalam menyerang seseorang disosmed				
25.	Saya membuat akun sosmed dengan indentitas yang dapat dikenali.				
26.	komentar negatif di sosmed yang saya lakukan karena dorongan dari teman				
27.	jika teman-teman menghujat seseorang di sosmed, saya juga ikutan menghujat.				
28.	Ketika teman-teman melontarkan hujatan di sosmed, saya mencoba menasehatinya				
29.	Saya melakukan tindakan kurang rasional saat disosmed				
30.	Ketika hendak melakukan sesuatu di sosmed saya akan berfikir terlebih dahulu.				
31.	Saya tidak bisa mengontrol diri saat bersosmed ketika dalam kelompok.				
32.	Saat berada dalam sebuah kelompok harus kontrol diri ketika membuat suatu tindakan				

No	Aitem Skala	S	SS	TS	STS
1	Ketika sedang kesal, maka saya akan melampiaskan kepada teman				
2	Dengan memukul, tidak menyelesaikan suatu masalah				
3	Terkadang saya ingin memukul teman yang membuat saya marah				
4	Jika kesal, maka saya coba untuk tetap tenang				
5	Saya akan menampar orang yang nyolot kepada saya				
6	ketika marah jangan melakukan tindakan kasar kepada orang lain				
7	Saya dan teman-teman sering mengumpat untuk teman yang sering menegur kami				
8	Saya sering menjauh dari teman-teman yang sering mengumpat				
9	Saya biasanya menghina seseorang, karena tidak suka dengan dia				
10	Saya tidak menghina seseorang, karena tidak suka dengan dia				
11	Saya sering menyindir untuk teman yang kelakuannya tidak saya sukai				
12	Saya lebih memilih untuk menegur dari pada menyindir				
13	Saya memfitnah teman untuk menghindari dari kesalahan saya				
14	Saya tidak memfitnah orang lain demi melindungi diri sendiri				
15	Saya merasa hebat ketika mengeluarkan kata kotor di depan teman-teman				
16	Harus saling menyanyangi dan tidak boleh membenci orang lain				
17	Saya merasa sering dibodohi oleh teman teman				
18	seorang teman yang baik tidak akan membodohi saya				
19	Jika dikhianati saya akan mncoba memaafkannya				
20	Saya benci untuk teman yang tidak membela saya, ketika berkelahi				
21	memilih berteman dengan orang yang bisa menenangkan kita saat berkelahi dengan seseorang				
22	Saya bermusuhan dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
23	Saya tetap ngobrol dengan teman yang bermusuhan dengan saya				
24	Saya dendam kepada orang yang mengomentari hidup saya				
25	Saya tidak peduli dengan komentar orang lain terhadap saya				

TABEL TABULASI SKALA DEINDIVIDUASI

JKET :

1 = Laki-Laki

2 = Perempuan

NO	Gender	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	2	4	2	3	4	2	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	43
2	1	4	2	4	3	1	2	4	4	2	3	4	2	4	1	4	1	45
3	2	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	42
4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	41
5	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42
6	2	3	2	3	3	1	1	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	42
7	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	2	2	3	2	3	2	3	41
8	1	4	1	3	4	2	1	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	41
9	2	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	42
10	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	44
11	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	2	2	3	2	3	2	3	41
12	1	4	1	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	44
13	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	39
14	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	41
15	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	42
16	2	2	1	2	4	1	3	2	2	1	3	3	3	4	1	3	3	38

17	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	41
18	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	41
19	1	4	2	3	3	2	1	3	4	2	3	4	1	3	2	4	1	42
20	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
21	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
22	2	3	2	A	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	39
23	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
24	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	41
25	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
26	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	42
27	2	4	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	37
28	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	40
29	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	40
30	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	44
31	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
32	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	40
33	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
34	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	42
35	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	40
36	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	39
37	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	41
38	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	39

61	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	42
62	1	3	2	3	3	2	2	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	40
63	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	4	41
64	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	42
65	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	41
66	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	1	2	4	3	42
67	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	38
68	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	3	3	37
69	2	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	38
70	1	3	2	4	4	3	1	1	2	3	4	1	3	1	3	4	4	43
71	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	4	1	33
72	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	49
73	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	1	2	3	2	4	1	3	39
74	2	4	2	2	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	3	2	3	43
75	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	42
76	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	40
77	1	3	1	4	4	3	1	4	4	2	4	1	4	3	2	3	3	44
78	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	1	4	1	39
79	2	4	1	2	4	1	2	4	2	3	2	2	1	4	3	2	1	38
80	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	42
81	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	39
82	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	35

83	2	3	1	2	4	1	1	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	42
84	1	3	2	2	3	3	1	3	2	4	1	1	1	2	3	3	4	38
85	2	4	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	1	2	1	2	1	39
86	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	4	2	3	2	36
87	2	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	39
88	1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	1	4	1	43
89	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	42
90	2	4	2	3	4	2	2	4	4	1	1	2	3	2	3	2	3	42
91	2	4	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	1	34
92	2	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	42
93	1	3	1	3	4	1	1	3	3	4	1	2	3	2	3	2	4	40
94	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38
95	1	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	49
96	1	4	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	46
97	2	4	1	2	2	3	1	4	4	1	4	4	1	3	1	4	2	41
98	1	4	1	4	3	1	1	3	4	1	2	2	1	4	3	2	3	39
99	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	38
100	1	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	39
101	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	1	2	3	2	3	40
102	2	3	1	2	4	1	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	38
103	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	39
104	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	4	1	2	3	2	3	35

105	2	2	1	4	3	1	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	1	43
106	2	2	1	2	3	3	1	2	4	2	3	2	1	2	1	3	1	33
107	2	3	1	2	2	1	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	40
108	1	2	3	2	2	1	1	4	4	1	3	3	2	4	1	3	1	37
109	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	37
110	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	45
111	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	3	3	1	3	1	4	3	42
112	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	42
113	1	3	2	3	3	2	2	3	4	1	2	1	4	1	3	2	4	40
114	1	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	2	3	2	3	42
115	2	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	43
116	1	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	1	4	1	4	1	41
117	2	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	42
118	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	35
119	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	42
120	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	42
121	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	4	1	4	41
122	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	1	4	1	4	1	4	40
123	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	38
124	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	41
125	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	1	4	2	3	1	3	38
126	2	2	3	2	2	3	4	2	1	4	1	1	3	2	3	2	3	38

127	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	1	2	3	2	3	41
128	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	41
129	1	3	2	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	44
130	1	3	2	2	3	1	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	39
131	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	40
132	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	46
133	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	40
134	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
135	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	40
136	2	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	42
137	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	42
138	2	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	43
139	2	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	40
140	1	4	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	39
141	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	39
142	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	46
143	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
144	1	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	40
145	1	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	3	4	3	2	3	36
146	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	41
147	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	38
148	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40

149	1	3	4	1	1	2	1	3	1	3	2	2	4	4	3	2	3	39
150	1	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	4	1	3	1	4	2	40
151	1	2	3	1	1	4	4	2	2	3	1	2	2	4	1	3	1	36
152	2	1	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	1	4	1	4	1	40
153	2	1	4	2	2	2	4	1	1	3	2	1	3	2	4	1	3	36
154	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	41
155	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	39
156	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	39
157	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	38
158	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	40
159	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	39
160	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	40
161	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	40
162	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	41
163	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	39
164	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
165	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
166	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	38
167	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	40
168	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	40
169	1	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	4	1	3	38
170	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	40

171	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	38
172	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	37
173	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38	
174	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	45	
175	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	35	

TABEL TABULASI SKALA DEINDIVIDUASI

JKET :

- 1 = Laki-Laki
- 2 = Perempuan

No	Gender	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jml		
1	2	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	63
2	1	3	1	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	66
3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	65	
4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69	
5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	64
6	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	65
7	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	65
8	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	64
9	2	1	4	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	66	
10	2	2	1	4	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	3	3	1	4	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	63	

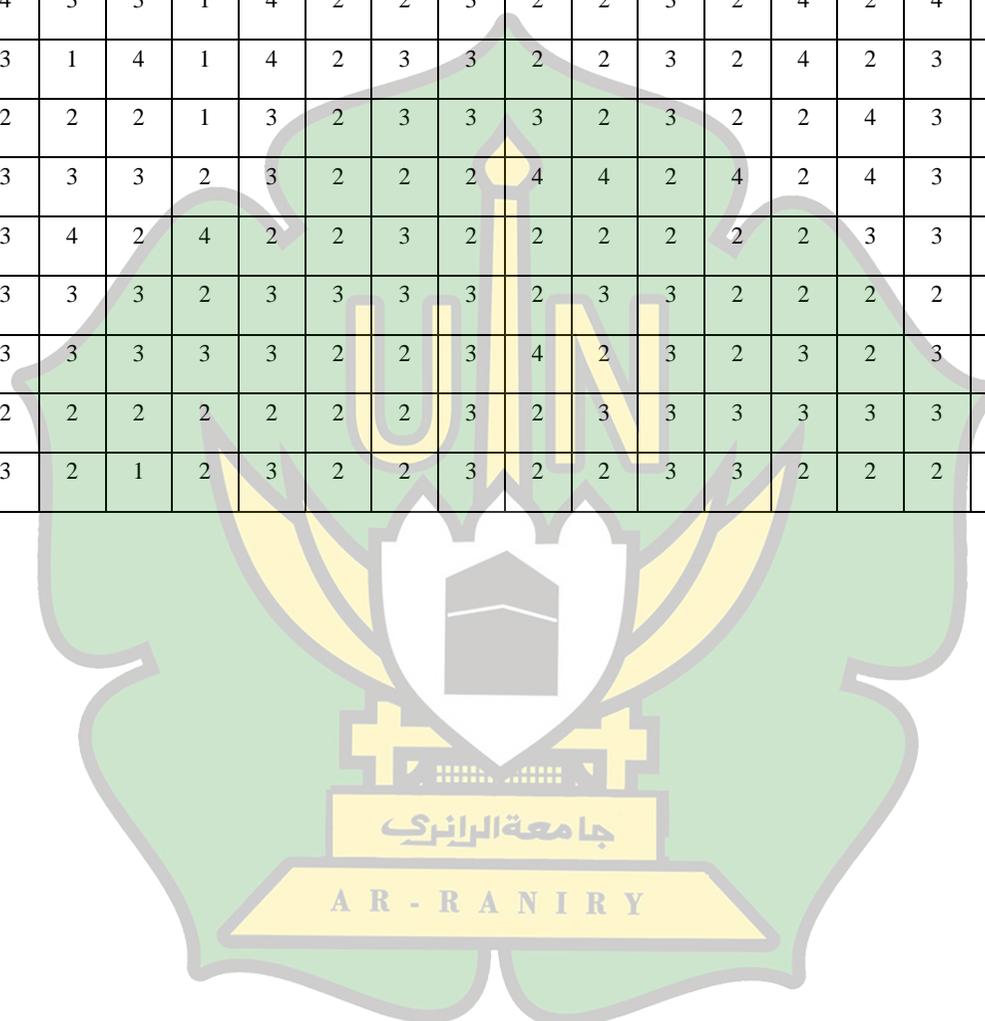
55	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	63	
56	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65	
57	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	70	
58	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	63	
59	1	2	3	2	2	3	3	1	4	1	2	1	4	4	1	3	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	71	
60	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	1	4	70	
61	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	65	
62	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	1	4	1	4	2	3	3	3	3	3	67	
63	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	65	
64	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	69	
65	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	68	
66	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66	
67	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	2	67	
68	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	70	
69	2	3	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	3	3	1	4	1	2	1	4	1	4	1	2	1	3	3	63	
70	1	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	1	2	1	1	4	1	4	2	4	1	2	2	3	59
71	2	3	1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	3	4	4	1	2	1	4	2	4	1	4	3	1	4	63	
72	2	4	1	3	2	2	2	4	1	4	1	4	1	1	2	1	3	1	4	1	4	2	3	2	3	2	4	62	
73	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	62	
74	2	4	1	4	3	2	2	2	1	4	1	3	2	3	2	1	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	64	
75	2	3	2	4	1	4	3	2	3	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	2	3	1	4	4	3	1	4	69	
76	1	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	1	4	70	

77	1	4	2	4	1	1	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	70
78	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	3	1	4	1	3	2	4	2	2	1	4	1	63
79	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	1	3	3	61
80	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	4	68
81	2	1	4	2	4	1	4	1	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	69
82	1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	1	66
83	2	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	71
84	1	4	1	3	1	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	69
85	2	4	1	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	68
86	2	4	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	2	2	2	3	1	4	2	3	71
87	2	4	1	2	3	3	1	2	3	1	4	1	3	4	2	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	63
88	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	68
89	2	4	2	4	1	1	3	4	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	60
90	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	69
91	2	.	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	58
92	2	4	2	3	1	4	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	62
93	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	1	2	3	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	64
94	2	3	2	3	2	2	3	4	1	4	1	4	1	1	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	3	63
95	1	4	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	66
96	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	65
97	2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	69
98	1	4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	67

121	1	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	1	4	2	3	68	
122	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	66		
123	2	4	1	3	2	3	1	4	2	4	1	2	4	4	1	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	65	
124	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	1	4	4	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	62	
125	2	2	3	4	1	4	2	3	2	4	1	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	69	
126	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	1	3	1	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	62	
127	1	3	2	2	3	1	3	1	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	2	2	62	
128	1	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	66	
129	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	4	2	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	1	4	2	3	65	
130	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	4	4	1	3	1	2	3	1	4	1	4	2	3	62	
131	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	61	
132	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	3	3	1	69	
133	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	64	
134	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	69	
135	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	63	
136	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	3	67	
137	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	67	
138	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	66
139	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	71	
140	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	70	
141	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	65	
142	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	65	

143	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	65	
144	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	67	
145	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	63	
146	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	71	
147	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	1	3	1	4	2	3	2	4	2	3	3	3	65	
148	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	62	
149	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	1	4	66	
150	1	1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	4	1	4	1	4	1	3	1	62	
151	1	1	4	2	3	1	3	2	4	1	3	3	2	1	4	4	1	4	2	3	2	4	2	4	1	3	2	66	
152	2	2	3	1	4	2	4	1	4	1	3	3	1	2	4	4	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	1	64	
153	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	66	
154	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	66
155	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	72	
156	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
157	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	63	
158	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	67	
159	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	67	
160	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	67	
161	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	62	
162	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	66	
163	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	68	
164	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	63	

165	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	66	
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	58	
167	1	2	4	2	2	1	4	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	1	4	1	3	2	4	67	
168	2	2	4	4	2	3	3	1	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	3	69	
169	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	64	
170	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	72	
171	1	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	70	
172	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	67	
173	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	67	
174	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	63
175	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62	



Hasil penelitian

Notes

Output Created			14-JUN-2022 23:21:24
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet6	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	175	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00	
	Elapsed Time	00:00:00.00	
	Number of Cases Allowed ^a	157286	

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Deindividuasi	Agresivitas
N		175	175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.16	63.23
	Std. Deviation	2.154	2.896
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.099
	Positive	.154	.099
	Negative	-.150	-.091
Test Statistic		.154	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Notes		
Output Created		14-JUN-2022 23:24:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.06

Notes		
Output Created		14-JUN-2022 23:29:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Notes	
Output Created	14-JUN-2022 23:32:53

Comments			
Input	Active Dataset	DataSet6	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.05

Correlations

Notes

Output Created			14-JUN-2022 23:36:37
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet6	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File:		175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00.05
	Elapsed Time		00:00:00.09

Correlations

		Deindividuasi	Agresivitas
Deindividuasi	Pearson Correlation	1	.172*

	Sig. (2-tailed)		.023
	N	175	175
Agresivitas	Pearson Correlation	.172*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	175	175

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Notes

Output Created		14-JUN-2022 23:38:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT y /METHOD=ENTER x. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.06
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for	0 bytes
	Residual Plots	

Means

Notes

Output Created		14-JUN-2022 23:41:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Agresivitas * Deindividuasi	175	100.0%	0	0.0%	175	100.0%

Report

Agresivitas

Deindividuasi	Mean	N	Std. Deviation
28	63.00	1	.
29	59.00	1	.
30	64.00	1	.
31	61.80	5	4.919
32	63.00	8	3.117
33	63.50	14	3.299
34	62.17	24	2.297
35	62.93	46	2.728
36	63.49	39	2.937
37	64.64	11	2.157

38	64.25	16	2.933
39	65.50	4	3.416
40	64.50	2	4.950
41	64.00	1	.
42	61.00	2	1.414
Total	63.24	175	2.901

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Deindividuasi	Between Groups	(Combined)	136.693	14	9.764	1.177	.298
		Linearity	43.385	1	43.385	5.230	.024
		Deviation from Linearity	93.308	13	7.178	.865	.591
Within Groups			1327.227	160	8.295		
Total			1463.920	174			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Agresivitas * Deindividuasi	.172	.030	.306	.093

Frequencies

Statistics

		jenis kelamin	deindividuasi
N	Valid	175	175
	Missing	0	0

Frequency Table

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	75	42.9	42.9	42.9
	perempuan	100	57.1	57.1	100.0
Total		175	100.0	100.0	

deindividuasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	.6	.6	.6
	29.00	1	.6	.6	1.1
	30.00	1	.6	.6	1.7
	31.00	6	3.4	3.4	5.1
	32.00	8	4.6	4.6	9.7

33.00	15	8.6	8.6	18.3
34.00	24	13.7	13.7	32.0
35.00	46	26.3	26.3	58.3
36.00	39	22.3	22.3	80.6
37.00	11	6.3	6.3	86.9
38.00	15	8.6	8.6	95.4
39.00	3	1.7	1.7	97.1
40.00	2	1.1	1.1	98.3
41.00	1	.6	.6	98.9
42.00	2	1.1	1.1	100.0
Total	175	100.0	100.0	

Frequency Table

		Agresivitas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	1.1	1.1	1.1
	57	1	.6	.6	1.7
	58	7	4.0	4.0	5.7
	59	6	3.4	3.4	9.1
	60	17	9.7	9.7	18.9
	61	16	9.1	9.1	28.0
	62	19	10.9	10.9	38.9
	63	29	16.6	16.6	55.4
	64	28	16.0	16.0	71.4
	65	15	8.6	8.6	80.0
	66	12	6.9	6.9	86.9
	67	11	6.3	6.3	93.1
	68	5	2.9	2.9	96.0
	69	4	2.3	2.3	98.3
	70	3	1.7	1.7	100.0
Total		175	100.0	100.0	

Frequencies Deindividuasi

Statistics

kategori

N	Valid	175
	Missing	0

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	sedang	172	98.3	98.3	98.3
	tinggi	3	1.7	1.7	100.0
Total		175	100.0	100.0	

Frequencies Agresivitas

Statistics

kategori

N	Valid	175
	Missing	0

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	173	98.9	98.9	98.9
	tinggi	2	1.1	1.1	100.0
Total		175	100.0	100.0	

Descriptives

Notes

Output Created	15-JUN-2022 00:09:28	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=x /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX SEMEAN.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Deindividuasi	175	28	42	35.23	.163	2.154
Valid N (listwise)	175					

Descriptives

Notes

Output Created	15-JUN-2022 00:10:29	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet6
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	175
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX SEMEAN.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Agresivitas	175	56	70	63.24	.219	2.901
Valid N (listwise)	175					

